

**PENGARUH PENGGUNAAN QRIS PADA APLIKASI BSI
MOBILE TERHADAP KELANCARAN BERTRANSAKSI
NONTUNAI BAGI PARA PELAKU UMKM DI KEC.
KEPAHIANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Perbankan Syariah



oleh :

**WARISNO
NIM: 16632024**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN CURUP
2023**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada,

Yth. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

di

Curup

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara Warisno (16632024) mahasiswa IAIN Curup yang berjudul “Pengaruh Penggunaan QRIS pada Aplikasi BSI Mobile terhadap Kelancaran Bertransaksi Nontunai bagi Para Pelaku UMKM di Kec. Kepahiang” sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, terima kasih.

Curup, Mei 2023

Pembimbing I



Hendrianto, M.A
NIDN. 202168701

Pembimbing II



Fitmawati, M.E
NIDN. 2024038902

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Warisno**
Nomor Induk Mahasiswa : 16632024
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi penulis yang berjudul “Pengaruh Penggunaan QRIS pada Aplikasi BSI *Mobile* terhadap Kelancaran Bertransaksi Nontunai bagi Para Pelaku UMKM di Kec. Kepahiang” belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali tertulis diakui atau dirujuk dalam skripsi ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, penulis bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Mei 2023

Penulis,



Warisno
16632024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/facebook: Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email:
Fakultassyariah&Ekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: **352** /In.34/FS/PP.00.9/07/2023

Nama : **Warisno**
NIM : **16632024**
Fakultas : **Syari'ah dan Ekonomi Islam**
Prodi : **Perbankan Syariah**
Judul : **Pengaruh Penggunaan QRIS pada Aplikasi BSI terhadap Kelancaran Bertransaksi Non Tunai bagi Para Pelaku UMKM di Kecamatan Kepahiang**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Selasa, 27 Juni 2023**

Pukul : **08.00 s/d 09.30 WIB**

Tempat : **Ruang 1 Ujian Munaqasyah Syari'ah dan Ekonomi Islam**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syar'ah.

TIM PENGUJI

Ketua

Mega Ihamiwati, MA

NIP. 19861024 201903 2 007

Sekretaris

Harianto Wijaya, ME

NIDN. 2020079003

Penguji I

Rahman Arifin, ME

NIP. 19881221 201903 1 009

Penguji II

Andriko, M.E.Sy

NIP. 19890101 201903 1 019

Mengetahui,
Dekan



Dr. Yusefri, M.Ag

NIP. 19700202 199803 1 007

MOTTO

“Hidup Bukan Hanya Bertahan Hidup tapi Juga
Memberikan Arti Hidup”

Warisno – 2023

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur ku panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala karuniaNya sehingga aku selalu sehat, semangat dan diberikan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi ku. Sholawat serta salam tak lupa aku haturkan kepada Rasulullah SAW, yang selalu menjadi sumber inspirasi ku untuk selalu menjadi lebih baik disegala aspek kehidupan.

Waktu adalah hal yang paling berharga serta orang-orang yang telah mengorbankan waktu mereka atas kepentingan kita merupakan orang-orang yang pantas mendapatkan rasa hormat, terima kasih yang tulus serta pahala yang melimpah dari Allah SWT. Skripsi ini adalah persembahan saya kepada:

Kepada kedua orang tuaku yang sangat aku sayangi dan banggakan yang telah memberikan do'a yang tulus dan ikhlas serta kasih sayang yang tak terhingga yang tak pernah lelah memberikan motivasi, dukungan serta bimbingan baik secara material dan spiritual, yang selalu berjuang dan bekerja keras hingga penulis bisa menyelesaikan pendidikan sampai di titik ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Adapun skripsi ini penulis susun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat Sarjana (S.1) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Untuk itu kiranya para pembaca yang arif dan budiman dapat memaklumi atas kekurangan dan kelemahan yang ditemui dalam skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Idi Warsah., M.Pd.I., selaku Rektor IAIN Curup.
2. Sugito dan Wagirah selaku orang tua penulis.
3. Dr. Yusefri, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
4. Khairul Umam Khudhori, M.E.I selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah.
5. Hendrianto, M.A selaku pembimbing I, yang telah banyak memberikan waktunya dalam membimbing serta mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.

6. Fitmawati, M.E selaku Pembimbing II, yang telah banyak memberikan waktunya dalam membimbing serta mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Noprizal, M.Ag selaku Pembimbing Akademik, yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya dalam membimbing selama melakukan studi di IAIN Curup.
8. Seluruh dosen di lingkungan fakultas Syariah dan Ekonomi Islam yang telah diberikan bimbingan dan ilmu selama masa perkuliahan.
9. Seluruh mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2016.

Semoga segala bantuan, dorongan dan bimbingan yang telah di berikan dengan ikhlas dengan ketulusan hati menjadi amal shalih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Curup, Mei 2023

Penulis



Warisno
16632024

PENGARUH PENGGUNAAN QRIS PADA APLIKASI BSI *MOBILE* TERHADAP KELANCARAN BERTRANSAKSI NONTUNAI BAGI PARA PELAKU UMKM DI KEC. KEPAHIANG

Abstrak

Kolaborasi *Fintech* dengan Perbankan syariah memberikan kemudahan bagi kebutuhan manusia dalam melakukan transaksi keuangan seperti pembayaran, dan transaksi lainnya melalui teknologi. *E-banking* mempermudah nasabah menerima informasi, melaksanakan komunikasi serta melaksanakan transaksi perbankan lewat media elektronik. Pembayaran menggunakan QRIS merupakan sistem pembayaran *Mobile Banking*. Bank Syariah Indonesia merupakan salah satu perusahaan perbankan yang menerapkan sistem QRIS pada aplikasi *BSI Mobile*. Dimana teknologi merupakan alat yang tepat digunakan oleh nasabah untuk memenuhi kebutuhan di saat pandemi tanpa kontak fisik dengan pelaku UMKM.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan QRIS BSI terhadap kelancaran bertransaksi nontunai bagi para pelaku UMKM di Kec. Kepahiang. Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif berupa hubungan kausal, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat antar kedua variabel yang diteliti. Penelitian ini dilakukan bersama 27 orang responden yakni pelaku UMKM pengguna QRIS BSI di Kec. Kepahiang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa nilai sig. (*2-tailed*) adalah sebesar $0,002 < 0,05$, nilai $t_{hitung} 3,494 > t_{tabel} 2,055$ dan diketahui bahwa taraf signifikansi atau linieritas dari regresi adalah sebesar $0,00 < 0,05$, maka disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Terdapat pengaruh penggunaan QRIS pada aplikasi *BSI Mobile* terhadap kelancaran bertransaksi nontunai bagi para pelaku UMKM di Kepahiang sebesar 68 % dan sisanya 32 % dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Kata Kunci : *QRIS, UMKM, Kecamatan Kepahiang*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	6
1. Batasan Masalah	6
2. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Manfaat Penelitian	7
D. Kajian Literatur	8
E. Definisi Operasional	11
F. Hipotesis Penelitian	13
G. Metode Penelitian	13
1. Jenis Penelitian.....	13
2. Lokasi Penelitian.....	15
3. Waktu Penelitian.....	15
4. Populasi.....	15
5. Sampel.....	16
6. Teknik Pengumpulan Data.....	17
7. Teknik Analisis Data.....	18

BAB II	LANDASAN TEORI	21
	A. Pengaruh	21
	B. QRIS (<i>Quick Response Code Indonesian Standard</i>)	21
	C. BSI Mobile	38
	D. UMKM	43
BAB III	GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	50
	A. Sejarah Perusahaan	50
	B. Visi dan Misi Perusahaan	52
	C. Lokasi	52
	D. Produk BSI KC Curup	53
	E. Operasional BSI KC Curup	61
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	65
	A. Hasil Penelitian	65
	1. Gambaran Umum Responden	65
	2. Uji Statistik Dasar	69
	3. Uji Prasyarat.....	72
	4. Uji Hipotesis	76
	B. Pembahasan	80
	1. Pengaruh penggunaan QRIS pada aplikasi <i>BSI Mobile</i> bagi para pelaku UMKM di Kecamatan Kepahiang.....	80
	2. Signifikansi pengaruh penggunaan QRIS pada aplikasi <i>BSI Mobile</i> terhadap kelancaran bertransaksi nontunai bagi para pelaku UMKM di Kecamatan Kepahiang.....	82
BAB V	PENUTUP	87
	A. Kesimpulan	87
	B. Saran	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Data Pelaku UMKM di Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang	15
Tabel 4. 1	Jumlah dan Persentase Responden Penelitian Menurut Kriteria Jenis Kelamin.....	65
Tabel 4. 2	Jumlah dan Persentase Responden Penelitian Menurut Kriteria Umur	66
Tabel 4. 3	Jumlah dan Persentase Responden Penelitian Menurut Kriteria Jenis Usaha	67
Tabel 4. 4	Jumlah dan Persentase Responden Penelitian Menurut Kriteria Penghasilan Perbulan.....	67
Tabel 4. 5	Jumlah dan Persentase Responden Penelitian Menurut Kriteria Lamanya Menjadi Merchant BSI Pengguna QRIS	68
Tabel 4. 6	Validitas Penggunaan QRIS BSI variabel independen (X)	69
Tabel 4. 7	Validitas Kelancaran Bertransaksi Nontunai	70
Tabel 4. 8	Reliabilitas	71
Tabel 4. 9	Uji Normalitas.....	72
Tabel 4. 10	Uji Homogenitas	74
Tabel 4. 11	Uji Heteroskedastisitas	75
Tabel 4. 12	Paired Samples Statistics	76
Tabel 4. 13	Paired Samples Test.....	77
Tabel 4. 14	Model Summary	78
Tabel 4. 15	ANOVA ^a	79
Tabel 4. 16	Coefficients ^a	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Struktur QR Code	29
Gambar 2. 2 Tampilan QRIS MPM.....	30
Gambar 4. 1 Grafik Normalitas	73
Gambar 4. 2 Grafik Homogenitas.....	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi di era digital saat ini sudah merambah hampir keseluruhan aspek kehidupan mulai dari belanja, transportasi, keuangan, pariwisata bahkan berdonasi serta keinginan ekonomi lainnya dapat diakses secara digital. Perkembangan teknologi digital telah mengubah gaya hidup masyarakat saat ini, kehidupan masyarakat yang dekat dengan *Gadget* dan internet serta didukung oleh fasilitas pelayanan yang berbasis teknologi digital membuat aktivitas masyarakat menjadi lebih mudah dengan menggunakan *Smartphone* dalam genggam tangan mereka. Hal ini mendorong perkembangan bisnis berbasis teknologi digital. Salah satu perkembangan teknologi dibidang keuangan yaitu *Fintech (Financial Technology)*. *Fintech* ini merupakan salah satu inovasi dibidang *financial* yang mengacu pada teknologi modern. Menurut Clayton, inovasi tersebut bertujuan untuk memperkenalkan kepraktisan, kemudahan akses, kenyamanan dan hemat biaya.¹ *Fintech* yang selama ini masuk dalam sistem keuangan konvensional, perlahan-lahan masuk kedalam sistem syariah. Keberadaan *Fintech* yang semakin berkembang sehingga muncul *Fintech* yang berasaskan syariah sehingga memudahkan nasabah dan akan berpengaruh terhadap industri keuangan syariah formal

¹ Miswan Ansori, "Perkembangan Dan dampak Financial Technology (*Fintech*) Terhadap Industri Keuangan Syariah di Jawa Tengah, *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman* Vol. 5 No.1, (2019)

seperti Bank Syariah, BPR Syariah, BMT dan industri keuangan formal lainnya dimana transaksi pada industri keuangan syariah masih banyak menggunakan bukti fisik dalam transaksinya dan belum banyak menggunakan kemajuan teknologi yang semakin berkembang.²

Kolaborasi *Financial Technology (Fintech)* dengan Perbankan syariah memberikan kemudahan bagi kebutuhan manusia dalam melakukan transaksi keuangan seperti pembayaran, jual beli saham, peminjaman dan transaksi lainnya melalui teknologi. Segala bentuk kegiatan manusia yang bertujuan untuk memudahkan manusia lainnya merupakan bentuk ibadah kepada Allah SWT sesuai dengan firman nya dalam surah An-Nisa ayat 29 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.*

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah melarang mengambil harta milik orang lain secara batil (*illegal*). Kecuali harta itu menjadi barang dagangan; berlandaskan kerelaan antara pihak yang berakad. Harta

² Miswan Ansori, "Perkembangan Dan dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Industri Keuangan Syariah di Jawa Tengah, Wahana Islamika : Jurnal Studi Keislaman Vol. 5 No.1, (2019)

semacam itulah yang halal kalian makan dan belanjakan. Aspek yang paling signifikan dari kegiatan komersial bahkan secara umum adalah pembelian dan penjualan, yang merupakan transaksi paling kuat di dunia usaha.

Jual beli sebagai komponen muamalah jelas dapat diterima karena didasarkan pada Al-Qur'an, Sunnah, dan telah diterima oleh para ulama Muslim dan ulama ijma'. Bahkan jual beli lebih dari sekadar muamalah; Ini telah berkembang menjadi salah satu media yang digunakan untuk terlibat dalam kegiatan yang membantu sesama manusia.³ Para ahli fikih sependapat bahwa jual beli adalah contoh akad harta.

Adapun rukun jual beli adalah sebagai berikut: Orang yang melaksanakan akad (antara penjual serta pembeli), Nilai tukar antar barang serta barang yang dibeli, *sighat* (Ijab kabul).⁴

Perbankan Syariah di Indonesia kini memberikan kemudahan bagi nasabahnya bertransaksi. Layanan keuangan pada saat ini telah mengalami evolusi dari waktu ke waktu, meskipun layanan keuangan sejak dahulu sudah menggunakan sentuhan teknologi, seperti Anjungan Tunai Mandiri (ATM), kartu kredit dan lain sebagainya, namun di zaman teknologi yang semakin canggih saat ini muncul berbagai layanan berbasis teknologi digital yang dapat menjawab kebutuhan masyarakat. Dengan pertumbuhan teknologi yang di kembangkan manusia tidak membuat manusia berhenti menggabungkan sistem

³ Mustofa Imam, *Fiqh Muamalah Kontemporer*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2016). h.7

⁴ H. Syaikhuddin. *Fikih Muamalah Memahami Konsep dan Dialektika Kontemporer*, (Yogyakarta : K-Media, 2020), h.51-52

pembayaran yang digunakan untuk mempraktikkan kehidupan sehari-hari. Sehingga adanya teknologi terciptalah uang elektronik (*E-Money*) yang dalam penggunaannya dapat dilakukan di media elektronik yang terhubung dengan internet.⁵ Layanan *E-banking* (*Electronic banking*) merupakan salah satu upaya dari pihak perbankan guna mempermudah transaksi bagi para nasabahnya. Transaksi *E-banking* dapat dilakukan dimana saja, di belahan bumi manapun selama ada jaringan layanan dan dapat berakses, transaksi dapat dilakukan selama 24 jam. layanan *E-banking* dapat mempermudah nasabah untuk menerima informasi, melaksanakan komunikasi serta melaksanakan transaksi perbankan lewat media elektronik semacam layanan ATM, mesin EDC, *SMS Banking*, *Phone Banking*, serta *Mobile Banking*.⁶

Pembayaran menggunakan QRIS (*quick response code indonesian standard*) merupakan sistem pembayaran *Mobile Banking* dengan fasilitas pilihan 2 tabungan yaitu tabungan *wadiah* dan tabungan *mudharabah*. Pembayaran melalui QRIS ini dilakukan dengan cara menscan barcode masukkan jumlah nominal pembayaran selanjutnya masukkan pin dan transaksi selesai dilakukan.⁷ Pada Bank Syariah Indonesia aplikasi layanan tersebut bernama *BSI Mobile*, aplikasi ini terintegrasi dengan basis data para nasabah yang dapat diakses oleh para nasabah dan pihak bank yang bertanggung jawab. Basis data ini secara otomatis akan terkoneksi mengenai berbagai aktivitas

⁵ Nufransa Wira Sakti, *Buku Pintar Pajak E-Commerce*, (Jakarta: Transmedia Pustaka, 2014). h.28

⁶ Maryanto Supriyono, *Buku Pintar Perbankan*, (Yogyakarta : ANDI, 2011), h.65

⁷ Ni Luh Novi Arianti Dkk, "Menakar Keraguan Penggunaan QR Code dalam Transaksi Bisnis", *Jurnal Manajemen dan Bisnis* Vol. 16, No. 2 (2019)

transaksi yang dilakukan oleh nasabah yang bersangkutan.⁸ Bank Syariah Indonesia sadar akan kebutuhan para nasabah dan terus melakukan pengembangan dan pelayanan berbasis syariah terutama pada pelayanan BSI *Mobile*.

Bank Syariah Indonesia merupakan salah satu perusahaan perbankan yang menerapkan sistem QRIS pada aplikasi BSI *Mobile*. Dimana hal tersebut adalah cara untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi yang dimiliki. Dimana teknologi merupakan alat yang tepat digunakan oleh nasabah untuk memenuhi kebutuhan di saat pandemi tanpa kontak fisik dengan pelaku UMKM.⁹

Ancaman kejahatan *cyber* di Indonesia. Indonesia berada pada pertumbuhan tercepat koneksi di dunia. Namun sayangnya, indonesia menempati peringkat pertama dengan jumlah *cybercrime* terbanyak di dunia dan peringkat kedua dunia terkait kejahatan *hacking*. Semakin erat relasi antara teknologi dan layanan keuangan, dimana kegiatan keuangan dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja, maka potensi ancaman kejahatan yang lebih sering kali terjadi pun semakin besar. Tidak ada sektor yang lebih rawan terekspos ancaman ini selain sektor layanan keuangan seperti perbankan dan terutama *Fintech*. Meski *cybercrime* yang paling banyak terjadi adalah terkait *malware* (virus) namun yang paling mengkhawatirkan adalah kejahatan yang terkait dengan transaksi keuangan seperti transaksi fiktif, *carding* (penggunaan

⁸ Mirza, Haidar Ahmad. Perancangan Basis Data Terdistribusi E-CARGO (Studi Kasus PT. XYZ). *Jurnal Seminar Nasional Informatika*, Universitas Pembangunan Nasional Yogyakarta:2015 Vol.1 No.1

⁹ BSI. 2021. BSI Mobile URL <https://bsimobile.co.id/> diakses pada 26 Maret 2023

kartu kredit orang lain), penipuan di *marketplace*, yang tentunya juga menjurus ke area *Fintech*. Resiko besar dari hal ini adalah hilangnya kepercayaan nasabah yang justru merupakan dasar utama dari pertumbuhan *Fintech* kedepannya.¹⁰ Berdasarkan latar belakang di atas, Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan QRIS pada Aplikasi BSI *Mobile* terhadap Kelancaran Bertransaksi Nontunai bagi para Pelaku UMKM”.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Agar bahasan dalam penelitian ini tidak melebar ke ranah yang luas dan tidak dapat dikontrol, maka penulis membatasi penulisan dalam penelitian ini hanya pada alat yang digunakan untuk pembayaran nontunai yakni fitur QRIS di aplikasi BSI *Mobile*, dan penelitian ini juga melihat tentang kelancaran pembayaran digital menggunakan fitur QRIS di aplikasi BSI *Mobile* bagi para pelaku UMKM di Kecamatan Kepahiang.

2. Rumusan Masalah

Berangka dari batasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang penulis tentukan dalam penelitian ini adalah :

- a. Apakah penggunaan QRIS pada aplikasi BSI *Mobile* berpengaruh bagi para pelaku UMKM di Kecamatan Kepahiang?

¹⁰ Ferry Hendro Basuki dan Hartina Husen, Analisis Swot Financial Technology Pada Dunia Perbankan Di Kota Ambon : Survei Pada Bank di Ambon, *Jurnal Manis* Vol. 2 No.1 (2018)

- b. Seberapa signifikan pengaruh penggunaan QRIS pada aplikasi BSI *Mobile* terhadap kelancaran bertransaksi nontunai bagi para pelaku UMKM di Kecamatan Kepahiang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang penulis tuliskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan QRIS pada aplikasi BSI *Mobile* bagi para pelaku UMKM di Kecamatan Kepahiang.
- b. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh penggunaan QRIS pada aplikasi BSI *Mobile* terhadap kelancaran bertransaksi nontunai bagi para pelaku UMKM di Kecamatan Kepahiang.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin diberikan penulis pada penelitian ini adalah:

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan serta memperluas pemahaman dan pengetahuan informasi, khususnya tentang sistem pembayaran digital menggunakan fitur QRIS yang diterapkan di UMKM. Dalam ulasan ini, penulis percaya bahwa nantinya ilmu ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber data dan referensi untuk eksplorasi lainnya.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi peneliti sebagai penambah pengetahuan, wawasan serta dapat mengetahui bagaimana bentuk dan jalannya penggunaan QRIS dalam pembayaran digital diranah UMKM.
- 2) Bagi lembaga yang diteliti sebagai sumbangan pemikiran tentang *trend* pembayaran digital masa kini yakni menggunakan fitur QRIS.
- 3) Bagi perguruan tinggi untuk memberikan sumbangan pustaka pada perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
- 4) Bagi peneliti lain, dapat kemudian digunakan sebagian acuan penelitian selanjutnya yang berkaitan tentang BSI *Mobile*. Selain itu juga penelitian ini bertujuan secara akademis yaitu sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Program Studi Perbankan Syariah.

D. Kajian Literatur

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa penelitian sebelumnya, yaitu :

1. Dwi Yanti Sahrana (2022), Analisis Efektivitas Penggunaan QRIS (*Quick Response-Code Indonesian Standard*) Untuk Mendukung Paperless di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Medan Padang Bulan¹¹

Hasil penelitiannya menyatakan bahwa penggunaan scanning *QR Code* saat ingin melakukan transaksi membawa efek yang baik karena dapat mempercepat waktu transaksi dan memudahkan nasabah sekaligus

¹¹ Dwi Yanti Sahrana, Analisis Efektivitas Penggunaan QRIS (Quick Response-Code Indonesian Standard) Untuk Mendukung Paperless Di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Medan Padang Bulan. *Journal Economy And Currency Study (JECS)*. Volume 4, Issue 1, January 2022. Page 1-11

karyawan bank dalam melakukan transaksi, serta dapat mengurangi penggunaan kertas fisik yang berlebihan yang berdampak buruk bagi lingkungan. Beberapa nasabah telah merasakan dan menerima manfaat dari fitur QRIS dengan baik dengan berbagai kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi. Yang mana hal tersebut akan memberikan *feedback* yang baik juga kepada pihak bank. Meskipun terdapat beberapa nasabah yang menolak menggunakan fitur tersebut tetapi setidaknya fitur QRIS ini sudah hadir untuk dapat mengurangi penggunaan kertas fisik secara berlebihan. Dengan hadirnya fitur QRIS di Bank Syariah Indonesia maka penggunaan kertas fisik dapat berkurang dan akan mendekati pada kegiatan paperless. Kegiatan paperless yang mulai diterapkan di Bank Syariah Indonesia KCP Medan Padang Bulan pada dasarnya belum dapat dijalankan dan diterapkan secara efektif dan banyak hal yang perlu dibenahi. Seperti memaksimalkan pengurangan penggunaan kertas fisik baik dari pihak nasabah dan juga dari pihak karyawan bank. Harapan kedepannya adalah Bank Syariah Indonesia KCP Medan Padang Bulan dapat menerapkan kegiatan paperless secara maksimal dan juga penggunaan fitur QRIS dapat digunakan secara maksimal juga. Disini perlu ditegaskan lagi, bahwa kegiatan paperless adalah kegiatan untuk mengurangi penggunaan kertas fisik untuk dokumen-dokumen yang sekiranya kurang penting jika dicetak dalam jumlah yang banyak dan bukan menghentikan penggunaan kertas fisik sama sekali.

2. ST. Hawa (2021), Analisis Pemanfaatan BSI *Mobile* Dan Qr Standar

Indonesia Studi: Kebijakan Bank Syariah Indonesia KC Bima Soetta 2¹²

Peran ekonomi syariah sebagai salah satu sumber pertumbuhan ekonomi baru Indonesia diperlukan integrasi setiap elemen ekonomi syariah yang tercermin dalam ekosistem ekonomi syariah yang kuat. Tujuan penelitian Untuk menganalisis implementasi kebijakan Bank Syariah Indonesia dalam Pemanfaatan BSI *Mobile* dan BSI QR Indonesia Standar di KC Bima Soetta 2. Untuk menganalisis pola penanganan terhadap Nasabah yang bermasalah dalam memanfaatkan BSI *Mobile* dan BSI QR Indonesia Standar di KC Bima Soetta 2. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif, yang bersifat deskriptif dengan pendekatannya ialah studi kasus. Kebijakan yang terdapat di BSI KC Bima Soetta 2 dalam mengimplementasikan BSI *Mobile* dengan penguatan strategi promosi BSI *Mobile* dan BSI QRIS untuk mendukung minat nasabah terhadap produk yang terbarukan pada event budaya lokal, penguatan informasi privasi dan pengamanan akun nasabah (Online Privacy and Security), dan BSI KC Bima Soetta 2 terus mendorong nasabah untuk mengoptimalkan penggunaan digital banking yakni *Mobile* Banking di masa pandemi.

¹² ST. Hawa, *Analisis Pemanfaatan Bsi Mobile Dan Qr Standar Indonesia Studi: Kebijakan Bank Syariah Indonesia Kc Bima Soetta 2*. Skripsi Mahasiswa, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2021, viii

- Kebijakan yang terdapat di BSI KC Bima Soetta 2 dalam mengimplementasikan QRIS Mempercepat pendalaman mitra melalui pengembangan transaksi BSI QRis sebagai pengguna utama, dan memfasilitasi penyelenggaraan promosi BSI Qris tiap Event Budaya Lokal.
3. Arlita Andayani (2022), *Prosedur Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) dalam Transaksi Pembayaran PT Bank Syariah Indonesia Tbk Kantor Kas Yogyakarta FTS UII*¹³

Hasil penelitian menyebutkan bahwa BSI (Bank Syariah Indonesia) QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) Pada PT Bank Syariah Indonesia adalah salah satu produk unggulan dari Bank Syariah Indonesia yang berbentuk digital, karena BSI QRIS ini dapat memudahkan nasabah Bank Syariah Indonesia dalam melakukan transaksi pembayaran dengan cara scan *QR Code*. BSI QRIS sendiri merupakan alat pembayaran yang mempermudah pembayaran secara cashless, serta merupakan produk digital terbaru keluaran Bank Indonesia yang sampai saat ini belum dikenai biaya dalam pembayarannya. Dengan menggunakan BSI QRIS nasabah Bank Syariah Indonesia tidak perlu membawa uang tunai untuk melakukan pembayaran dan tidak perlu menunggu uang kembalian yang bisa saja uang kembalian yang diberikan merchant tersebut palsu, sehingga nasabah Bank Syariah Indonesia akan merasa lebih aman, cepat serta mudah.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu, penelitian ini lebih di fokuskan pada proses pembayaran melalui fitur QRIS di aplikasi BSI *Mobile*. Penelitian ini juga difokuskan apakah dalam bertransaksi nontunai menggunakan fitur QRIS di aplikasi BSI *Mobile* lancar digunakan pada masa digital ini. Penelitian ini juga lebih memfokuskan kepada para pelaku UMKM di Kecamatan Kepahiang yang menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia, sejak awal pendaftaran sampai mengimplementasikan sistem pembayaran digital menggunakan fitur QRIS di *merchant-merchant*. Penelitian yang akan penulis lakukan ini juga berjenis penelitian kuantitatif.

¹³ Arlita Andayani, *Prosedur Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) dalam Transaksi Pembayaran PT Bank Syariah Indonesia Tbk Kantor Kas Yogyakarta FTS UII*. Skripsi Mahasiswa. Universitas Islam Indonesia, 2022, h.40-41

E. Definisi Operasional

1. Pengaruh

Menurut Prof. Sugiyono pengaruh merupakan suatu penelitian yang mencari nilai antara suatu variabel dengan variabel yang lain.¹⁴ Pengaruh yang dimaksud dalam judul penelitian ini adalah pengaruh yang ditimbulkan variabel X yaitu pengaruh penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) pada aplikasi BSI *Mobile* yang mempengaruhi variabel Y yaitu terhadap kelancaran bertransaksi nontunai bagi para pelaku UMKM di Kecamatan Kepahiang.

2. QRIS

QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) merupakan cara pembayaran nontunai terbaru yang diluncurkan oleh Bank Indonesia merupakan penyatuan berbagai macam *CodeQR* dari berbagai penyelenggara sistem pembayaran.¹⁵ Penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) yang dimaksud dalam judul penelitian ini adalah penggunaan fitur QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) pada aplikasi BSI *Mobile*.

3. BSI *Mobile*

Aplikasi yang mendukung nasabah dalam mewujudkan keinginannya untuk dapat melakukan transaksi perbankan melalui *smartphone*.¹⁶

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrative* (Bandung: ALFABETA, 2002), h.4.

¹⁵ Nurul Afra Maulina, *Analisis Kemudahan, Kelancaran, Keamanan dan Efektivitas Penggunaan Password Dalam Uang Elektronik (E-Money) Pada Masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)*, Jurnal Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (2021)

¹⁶ BSI. 2023. BSI Mobie URL <https://bsimobile.co.id/> diakses pada 26 Maret 2023

4. Kelancaran Bertransaksi

Merupakan suatu situasi atau keadaan dimana proses berjalan dengan lancar dan aman yang didukung oleh faktor sistem keamanan yang terjamin baik, kelancaran dan keamanan proses berjalannya transaksi pembayaran nontunai menggunakan fitur QRIS di aplikasi BSI *Mobile*.¹⁷

5. Transaksi NonTunai

Transaksi menurut kamus besar bahasa indonesia transaksi adalah persetujuan jual beli antara kedua belah pihak,¹⁸ sedangkan nontunai adalah mekanisme cara pembayaran yang tidak lagi menggunakan uang fisik. Transaksi nontunai menurut Agus pada saat penandatanganan nota kesepahaman gerakan nasional nontunai menyatakan bahwa, transaksi nontunai memiliki sejumlah keuntungan, antara lain membuat transaksi lebih akuntabel, transparan, aman dan nyaman.¹⁹

6. UMKM

UMKM adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan.²⁰

¹⁷ Nurul Afra Maulina, *Analisis Kemudahan, Kelancaran, Keamanan dan Efektivitas Penggunaan Password Dalam Uang Elektronik (E-Money) Pada Masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)*, Jurnal Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (2021)

¹⁸ Teori Bahasa Indonesia Pusat bahasa Departemen Pendidikan Nasional, (Jakarta: Pusat bahasa, 2008), h.1728

¹⁹ Agus dalam pusat data dan analisa tempo, *Mengenal Perkembangan Transaksi Nontunai di Indonesia Sampai 2019* (Tempo Publishing, 2019), h.14.

²⁰ Hamdani, *Mengenal Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Lebih dekat*, Uwais Inspirasi Indonesia : Jawa Timur, 2020.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah tersebut telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara penggunaan QRIS pada aplikasi BSI *Mobile* terhadap kelancaran bertransaksi nontunai bagi para pelaku UMKM di Kecamatan Kepahiang

H_a : Terdapat pengaruh yang positif antara penggunaan QRIS pada aplikasi BSI *Mobile* terhadap kelancaran bertransaksi nontunai bagi para pelaku UMKM di Kecamatan Kepahiang

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif berupa hubungan kausal, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi di sini terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (variabel yang dipengaruhi). Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada pengumpulan dan analisis data berbentuk angka (numerik) untuk menjelaskan, memprediksi dan fenomena yang terjadi.

Dalam penelitian ini, peneliti harus menyatakan hipotesis untuk diinvestigasi dan menentukan prosedur yang akan digunakan dalam penelitian.²¹

Jadi penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan desain penelitian kuantitatif, karena data yang diambil adalah berupa angka. Penelitian Kuantitatif diartikan sebagai metode eksperimen. Dalam hal ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi atau data dari sumber data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Penelitian korelasi ini adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X terhadap variabel Y serta dapat membuat kuesioner/angket untuk mengukurnya. Penelitian korelasi adalah hubungan dua atau lebih, yang mana derajat hubungannya bisa diukur dan digambarkan dengan koefisien korelasi.²²

Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif merupakan proses pemecah masalah yang sistematis dengan menggambarkan suatu penelitian sesuai dengan kenyataan tanda adanya subjektivitas, yakni bagaimana pengaruh penggunaan QRIS pada aplikasi BSI *Mobile* terhadap kelancaran bertransaksi nontunai bagi para pelaku UMKM di Kecamatan Kepahiang.

²¹ Sutanto Leo, *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bandung: Penerbit Erlangga, 2013), h.98

²² Salam, Syamsir & Jaenal Aripin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta : UIN press, 2006), h.30

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di wilayah Kecamatan Kepahiang, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu Indonesia.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2023 – Mei 2023.

4. Populasi

Menurut Buwono populasi adalah keseluruhan wilayah objek dan subjek penelitian di terapkan untuk dianalisis dan ditarik kesimpulan oleh peneliti. Sedangkan menurut Purwanto populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda dan ukuran lain, yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian. Menurut data statistik dari situs pemerintah Provinsi Bengkulu,²³ terdapat 3.268 pelaku UMKM yang terdata di Kabupaten Kepahiang, dan 1.331 pelaku UMKM di Kecamatan Kepahiang yang terdata melalui Dinas Perdagangan Koperasi UMKM Kepahiang tahun 2023.

Tabel 1. 1 Data Pelaku UMKM di Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang

No.	Desa/Kelurahan	Jumlah Pelaku UMKM
1	Weskust	41
2	Suka Merindu	35
3	Imigrasi Permu	83
4	Permu	47
5	Bogor Baru	28
6	Pagar Gunung	49
7	Kelobak	15

²³ Pemerintah Provinsi Bengkulu. *Koperasi & UMKM – STATISTIK*. Diakses dari <https://statistik.bengkuluprov.go.id/kop/Kopumkm/2019> pada 02 April 2023 Pukul 12.15WIB

10	Pelangkian	18
11	Karang Anyar	33
12	Tebat Monok	239
13	Kel. Pasar Sejangtung	44
14	Kuto Rejo	97
15	Taba Tebelet	20
16	Pasar Kepahiang	54
17	Pasar Ujung	152
18	Kampung Pensiunan	114
19	Kel. Pensiunan	39
20	Kel. Dusun Kepahiang	97
21	Kampung Bogor	65
22	Permu Bawah	61
23	Kelilik	-
24	Padang Lekat	-
25	Karang Endah	-
TOTAL		1.331

Sumber : Data Dinas Perdagangan, Koperasi UMKM Kepahiang

5. Sampel

Sampel Menurut Purwanto adalah bagian dari populasi. Pendapat lain dari Bawono sampel adalah objek atau subjek penelitian yang digunakan mewakili keseluruhan dari populasi, agar dapat menghemat waktu dan biaya. Dikarenakan dari pihak Bank BSI tidak bisa memberikan data nasabah dikarenakan data nasabah bersifat privasi maka peneliti ini menggunakan Teknik *Non Probability Sampling* dengan sampel bertujuan (*purposive sampling*) atau teknik pengambilan data atau sampel sehingga semua data kemungkinan terpilih sebagai sampel tidak sama besar. Berdasarkan kebijakan peneliti dalam menentukan elemen sampel yang akan digunakan. *Purposive Sampling* merupakan satuan *sampling* yang dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu yakni pelaku UMKM di Kecamatan Kepahiang yang merupakan nasabah Bank BSI yang sudah

menggunakan BSI *Mobile* khususnya QRIS di *outletnya*. Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di lapangan, diperoleh sampel penelitian sebanyak 27 pelaku UMKM di Kecamatan Kepahiang yang menggunakan QRIS pada BSI *Mobile* untuk bertransaksi di *outletnya*.

6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan berbagai metode atau teknik yang meliputi:

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.²⁴ Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Dalam hal observasi, peneliti melakukannya secara langsung di lokasi usaha para pelaku UMKM di Kecamatan Kepahiang yang menggunakan QRIS.

b. Angket

Angket adalah sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis

²⁴ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian....*, h. 76

yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan, atau hal-hal yang ia ketahui.

Dipandang dari cara menjawab, angket dalam penelitian ini termasuk angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Dan dipandang dari bentuknya, maka angket dalam penelitian ini berbentuk angket pilihan ganda.²⁵

Angket dalam penelitian ini berupa pernyataan yang dilengkapi dengan 5 alternatif jawaban. Angket tersebut diberikan kepada responden yang menjadi sampel dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan materi yang diteliti di atas.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dan pemberi bukti atau keterangan seperti: gambar, kutipan dan bahan referensi lainnya. Serta pengolahan pengumpulan data dan juga penyimpangan informasi dalam ilmu pengetahuan.²⁶

7. Teknik Analisis Data

Analisis Data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data ialah:

- a. Mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden
- b. Mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabet, 2016), h. 105

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 174

- c. Menyajikan data tiap variabel yang diteliti
- d. Melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah
- e. Melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan secara bertahap dengan menghitung dan mengukur tingkat validitas instrumen, reliabilitas instrumen, hingga menganalisis data untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian. Dalam hal penelitian yang peneliti lakukan, analisis data akan dibantu dengan menggunakan aplikasi berbasis Windows yakni IBM SPSS (*Statistical for the Social Sciences*). SPSS adalah sebuah perangkat lunak pengolah data statistik. SPSS ini biasanya digunakan untuk mengolah dan menganalisis data yang memiliki kemampuan analisis statistik serta sistem manajemen data berikut grafis data hasil analisisnya.

- 1) Menghitung Statistik Dasar
 - a) Uji Validitas
 - b) Uji Reliabilitas
- 2) Uji Hipotesis Penelitian

Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini digunakan teknik statistik deskriptif dan analisis statistik uji t atau uji beda (*t test*) dengan dua rata-rata (*paired-samples t test*) dengan alat uji menggunakan software SPSS. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *standard deviation*, maksimum dan minimum.

Analisis *Paired-sample t-Test* merupakan prosedur yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua variabel dalam satu *group*. Artinya analisis ini berguna untuk melakukan pengujian terhadap satu sampel yang mendapatkan suatu *treatment* yang kemudian akan dibandingkan rata-rata dari sampel tersebut antara menggunakan dan tidak menggunakan *treatment*. Pada penelitian ini uji beda *t-test* digunakan untuk menguji secara statistik besaran pengaruh penggunaan QRIS pada aplikasi BSI *Mobile* terhadap kelancaran bertransaksi nontunai bagi para pelaku UMKM di Kecamatan Kepahiang. Pengaruh penggunaan QRIS pada aplikasi BSI *Mobile* terhadap kelancaran bertransaksi nontunai bagi para pelaku UMKM di Kecamatan Kepahiang perlu diuji secara statistik untuk membandingkan rata-rata nilai variabel pemahaman tentang *Mobile Banking* BSI dan penggunaan fitur di *Mobile Banking* BSI yang diperoleh sama atau berbeda.

Berdasarkan perhitungan di atas kemudian dicocokkan dengan t_{tabel} . Jika t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} , maka hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. dan jika t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} maka hipotesis H_0 diterima dan hipotesis H_a ditolak.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.”¹ Pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada disekitarnya. Menurut Surakhmad,² Pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari sesuatu benda atau orang dan juga gejala alam yang dapat memberikan perubahan yang dapat membentuk kepercayaan atau perubahan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang dapat timbul dari sesuatu, baik itu watak, orang, benda, kepercayaan dan perbuatan seseorang yang dapat mempengaruhi lingkungan yang ada di sekitarnya.

B. QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*)

Menurut David *Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan sebuah model sistem informasi yang digunakan untuk mengetahui apakah sebuah teknologi bisa diterima oleh pengguna. Secara sederhana TAM dapat dijelaskan

¹ Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pusat Utama. 2015. h.1045

² Surakhmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metode dan Tehnik*, Tarsito, Bandung. h.1

sebagai berikut, seseorang akan memutuskan menggunakan sebuah teknologi jika dia merasa teknologi tersebut menjadi kebutuhannya yang dapat mendukung penyelesaian pekerjaan (*perceived Usefulness*).³ Menurut Abi Fadlan TAM merupakan teori tindakan yang beralasan dengan satu premis bahwa reaksi dan persepsi seseorang terhadap suatu hal akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut.⁴

Teori TAM memberikan dasar untuk mengetahui pengaruh faktor eksternal terhadap kepercayaan, sikap, dan tujuan dari penggunaannya. Disamping di bangun oleh dasar teori yang kuat, salah satu kelebihan dari model TAM lainnya adalah dapat menjawab pertanyaan dari banyaknya sistem teknologi yang gagal diterapkan di perpustakaan. Hal ini disebabkan oleh penggunaannya yang tidak mempunyai niat (*intention*) untuk menggunakannya.

TAM (*Technology Acceptance Model*) saat ini merupakan model yang paling banyak digunakan dalam memprediksi penerimaan teknologi informasi. Tujuan teori ini untuk menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pemakai teknologi informasi terhadap penerimaan penggunaan teknologi informasi itu sendiri. Teori TAM secara lebih terperinci menjelaskan penerimaan-penerimaan teknologi informasi dengan dimensi-dimensi tertentu yang dapat mempengaruhi dengan mudah diterimanya teknologi informasi oleh pemakai. TAM (*Technology Acceptance Model*) mendefinisikan dua persepsi dari

³ Davis, F.D. "Technology Acceptance Model for Empirically Testing New End-User Information System Theory and Result" Massachusetts Institute of Technology (MIT) 1989.

⁴ Abi Fadlan, Rizki Yudhi Dewantara, "Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking (Studi Pada Mahasiswa Pengguna Mobile Banking Universitas Brawijaya)", *Jurnal Administrasi Bisnis (BIS)*, Vol.62 (2018).

pemakai teknologi yang memiliki suatu dampak pada penerimaan. yaitu persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan persepsi manfaat (*perceived usefulness*) diantaranya adalah:⁵

1. Persepsi Kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*)

a. Pengertian kemudahan penggunaan

Sebuah teknologi didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa komputer dapat dengan mudah dipahami dan digunakan. Dimana semakin tinggi persepsi seseorang tentang kemudahan penggunaan sistem, maka semakin tinggi pula pemanfaatan teknologi tersebut. Menurut David jika persepsi kemudahan dapat menggunakan sistem dan dapat menjelaskan kalau sistem yang baru dapat diterima oleh pengguna.⁶

Memahami kegunaan *E-banking* diuraikan sebagai tingkat dimana seseorang menerima bahwa penggunaan *E-banking* sederhana dan tidak perlu tenaga keras dari pemakainya. Ide ini menggabungkan kejernihan arah penggunaan *E-banking* dan kegunaan kerja untuk tujuan sesuai keinginan nasabah.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemudahan dalam menggunakan teknologi kemudahan dalam menggunakan teknologi dipengaruhi beberapa faktor diantaranya sebagai berikut:⁷

⁵ Erna Pasanda, dkk. *Technology Accepted Model Pada Penggunaan Teknologi dalam Proses Pembelajaran Akuntansi* (Pendidikan Doktor Ilmu Akuntansi Universitas Hasanuddin : Vol.2. No.1. 2020)

⁶ Davis, F.D. "Technology Acceptance Model for Empirically Testing New End-User Information System Theory and Result" Massachusetts Institute of Technology (MIT) 1989

⁷ Panggih Rizki Dwi Istiarni, Paulus Basuki Hadiprajitno, "Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Kredibilitas Terhadap Minat Penggunaan Berulang

- 1) Faktor pertama fokus pada teknologi itu sendiri, suatu teknologi yang baik dan digunakan secara terus menerus akan memberikan kemudahan bagi pengguna terhadap penggunaan teknologi sejenis akan memberikan kemudahan penggunaan.
- 2) Faktor kedua yaitu reputasi akan teknologi tersebut. Reputasi yang baik didengar oleh pengguna akan mendorong keyakinan pengguna terhadap kemudahan penggunaan.
- 3) Faktor ketiga yaitu tersedianya mekanisme pendukung yang terpercaya akan membuat pengguna merasa nyaman dan yakin, bahwa terdapat mekanisme pendukung yang handal jika terjadi kesulitan dalam menggunakan teknologi, maka mendorong persepsi pengguna ke arah yang lebih positif.

c. Indikator kemudahan penggunaan

Menurut Davis dalam mengukur kemudahan penggunaan terdapat lima indikator yaitu:⁸

1) Mudah dipelajari

Mudah dipelajari diindikasikan dengan tidak sulit untuk dipelajari, artinya bahwa ketika seseorang pertama kali melakukan transaksi menggunakan teknologi (dalam hal ini BSI *Mobile*), orang tersebut akan langsung mengerti dan paham tatacara penggunaan teknologi tersebut. Sehingga untuk pemakaian selanjutnya tidak ada kesulitan apapun dalam penggunaan teknologi.

2) Dapat dikontrol

Dapat dikontrol berarti mudah mengerjakan apa yang diinginkan pengguna serta jarang melakukan kesalahan transaksi.

Internet Banking Dengan Sikap Penggunaan Sebagai Variabel Intervening”, *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol. 3, No. 2, 2014. h. 2

⁸ Ahmad, Bambang Setyo Pambudi, “*Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan, dan Ketersediaan Fitur Terhadap Minat Ulang Nasabah dalam Menggunakan Internet Banking*”, *Jurnal Studi Manajemen* 8, No1 (2014), h. 4

3) Fleksibel

Fleksibel adalah kemampuan untuk beradaptasi dan bekerja dengan efektif dalam situasi berbeda, dengan berbagai individu/kelompok. Fleksibel dalam menggunakan BSI *Mobile* diindikasikan bahwa nasabah bisa melakukan transaksi melalui fitur QRIS dengan sangat mudah.

4) Mudah digunakan

Mudah digunakan adalah tidak adanya kendala yang berarti serta tidak membutuhkan banyak tenaga untuk menggunakan teknologi tersebut.

5) Jelas dan dapat dipahami

Jelas dan dapat dipahami adalah ketika tidak adanya pertanyaan yang berarti saat teknologi tersebut digunakan.

2. Persepsi Kemanfaatan (*perceived usefulness*)

a. Definisi Manfaat

Suatu ukuran dimana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya. Dalam Persepsi kebermanfaatan ini membentuk suatu kepercayaan untuk pengambilan keputusan apakah jadi membentuk suatu kepercayaan untuk pengambilan keputusan. Dapat diasumsikan jika nasabah mempercayai sistem tersebut berguna maka tentu akan menggunakannya, tetapi sebaliknya jika tidak percaya dan tidak berguna maka jawabannya pasti tidak akan menggunakannya. Dari pengertian diatas diketahui bahwa persepsi kemanfaatan merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem berguna maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa percaya bahwa

sistem informasi kurang berguna maka dia tidak akan menggunakannya.⁹

b. Indikator Manfaat

Menurut Yang Y Liu dalam penelitian Andrean Septa Yogananda mengemukakan bahwa persepsi manfaat terdiri dari empat indikator, yaitu:¹⁰

1) Mempermudah transaksi

Merupakan suatu kondisi dimana kegiatan jual beli yang dilakukan lebih mudah dari biasanya.

2) Mempercepat transaksi

Merupakan suatu kondisi dimana proses jual beli dapat dilakukan dengan waktu yang lebih cepat dari sebelumnya

3) Memberikan Keuntungan tambahan saat menyelesaikan transaksi

Merupakan suatu kondisi dimana dengan menggunakan sesuatu yang baru akan memberikan keuntungan yang lebih banyak setelah melakukan jual beli.

4) Meningkatkan efisiensi dalam melakukan transaksi

Merupakan suatu kondisi dimana dengan menggunakan sesuatu yang baru dalam melakukan jual beli maka akan

⁹ Dita Mica Sekarini dan I made Sukresna, “Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Melalui Persepsi Nilai pelanggan Sebagai Intervening”, E-Jurnal 5 (2016), h. 3

¹⁰ Andrean Septa yogananda, I Made Bayu Diragantara, “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Untuk Menggunakan Uang Elektronik”, Diponegoro JournalOf Management Vol 5, No4 (2017). h. 2

meningkatkan efisiensi saat melakukan transaksi sehingga dapat meningkatkan kinerja dari usaha.

Penelitian menggunakan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) sangat membantu untuk mengetahui kenyamanan seseorang dalam menggunakan teknologi informasi. Kenyamanan seseorang dalam menggunakan teknologi informasi akan berdampak terhadap hasil kerja yang akan berdampak terhadap kinerja UMKM, sehingga UMKM tersebut akan melakukan evaluasi kebermanfaatan teknologi tersebut dalam keberhasilan pembayaran nontunai menggunakan fitur QRIS.

3. Pengertian QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standard*)

Menurut peraturan Bank Indonesia No. 23/8/2021 tentang QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standard*) atau biasa disingkat QRIS adalah penyatuan berbagai macam QR dari berbagai Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) menggunakan *QR Code*. QRIS dikembangkan oleh industri sistem pembayaran bersama dengan Bank Indonesia agar proses transaksi dengan *QR Code* dapat lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya. Semua Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran yang akan menggunakan *QR Code* Pembayaran wajib menerapkan QRIS. QRIS (*QR Code Indonesia Standard*) adalah standar *QR Code* pembayaran untuk

sistem pembayaran Indonesia yang dikembangkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI).¹¹

Menurut Goleman, Daniel QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standard*) memberikan alternatif metode pembayaran non-tunai secara lebih efisien, Dengan satu *QR Code*, penyedia barang dan jasa (merchant) tidak perlu memiliki berbagai jenis *QR Code* dari berbagai penerbit.¹²

Dengan adanya kemudahan pembayaran masa kini yaitu QRIS. Penggunaannya menjadi trend positif dikalangan pelaku usaha dan juga konsumen. Bank Indonesia melihat manfaat cara pembayaran tersebut untuk mendorong efisiensi perekonomian, mempercepat keuangan inklusif, dan memajukan UMKM. Standar Nasional *QR Code* diperlukan untuk mengantisipasi inovasi teknologi dan perkembangan kanal pembayaran menggunakan *QR Code* yang berpotensi menimbulkan fragmentasi baru di industri sistem pembayaran, serta untuk memperluas akseptasi pembayaran nontunai nasional secara lebih efisien.¹³

4. Struktur QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standard*)

QR Code adalah simbol jenis matriks dengan struktur sel yang disusun dalam bentuk kotak. Ini terdiri dari pola fungsi untuk membuat mudah

¹¹ Pembayaran QRIS diakses dari <https://www.bi.go.id/Id/Sistem-Pembayaran/QRIS/Contents/Default.aspx> pada 02 April 2023 pukul 14:56 WIB

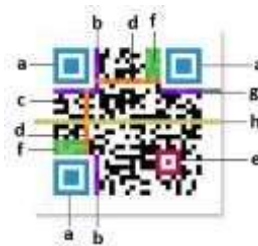
¹² Goleman, Daniel ; Boyatzis, Richard ; Mckee, & Perdana. *Blueprint Sistem Pembayaran Indonesia. Bank Indonesia : Menavigasi Sistem Pembayaran Nasional di Era Digital. Journal of Chemical Information And Modelling*. Vol 53. No. 9.

¹³ Bahan Sosialisasi tentang QRIS oleh Bank Indonesia. Diakses dari <https://www.bi.go.id/id/edukasi/Documents/Bahan-Sosialisasi-QRIS.pdf> pada 02 April 2023 pukul 14:57 WIB

terbaca dan area data tempat data di simpan. *QR Code* memiliki pola pencari, pola pelurusan, pola waktu, dan zona tenang.

QR Code memiliki bagian-bagian struktur yang akan penulis jelaskan pada gambar berikut ini.¹⁴

Gambar 2. 1 Struktur QR Code



Berikut ini merupakan jaringan yang berkenaan dengan gambar struktur *QR Code* di atas :

- a. Finder Pattern adalah pola untuk mendeteksi posisi *QR Code*.
- b. Format Information berfungsi untuk informasi tentang error correction level dan mask pattern.
- c. Data merupakan pola yang digunakan untuk identifikasi koordinat pusat *QR Code*, dibuat dalam bentuk modul hitam putih bergantian.
- d. Alignment Pattern adalah pola yang digunakan untuk memperbaiki penyimpanan *QR Code* terutama distorsi non linier.
- e. Version information adalah versi dari sebuah *QR Code*, versi terkecil adalah 1 (21x21) modul versi terbesar adalah 40 (177x177) modul.
- f. Quiet zone adalah daerah kosong dibagian terluar *QR Code* yang mempermudah mengenali QR oleh sensor CCD

¹⁴ Ariadi, "Analisis dan Perancangan Kode Matriks Dua Dimensi Quick Response (*QR Code*)", (Skripsi Universitas Sumatera Utara, 2010)

- g. *QR Code* version adalah versi *QR Code*. Pada contoh gambar, versi yang digunakan adalah versi 3 (29x29 modul).

5. Jenis Mekanisme Transaksi Menggunakan QRIS

a. *Merchant Presented Mode*

Standar Nasional *QR Code* Indonesia *Merchant Presented Mode* (QRIS MPM) dan dikeluarkan sebagai acuan teknis bagi seluruh *Acquirer, Merchant, PTEN*, dan anggota ASPI dalam menampilkan QRIS MPM untuk diterapkan pada berbagai media. Acuan teknis ini diperlukan untuk menyeragamkan Tampilan QRIS MPM secara konsisten agar lebih mudah dikenali dan diterima secara luas oleh konsumen sehingga slogan “SATU QRIS UNTUK SEMUA” tersampaikan dan tersosialisasikan dengan baik. Dengan adanya acuan yang jelas dan ketaatan penyelenggara QRIS dalam menerapkan bulletin ini diharapkan dapat mendorong perluasan akseptansi QRIS secara nasional.


Gambar 2. 2 Tampilan QRIS MPM



- 1) Logo QRIS dan dengan tulisan *QR Code* Standar Pembayaran Nasional
- 2) Logo GPN
- 3) Nama Merchant
- 4) NMID
- 5) Terminal ID
- 6) *QR Code*
- 7) Slogan “SATU QRIS UNTUK SEMUA”
- 8) Situs QRIS Cek aplikasi penyelenggara di: www.aspi-qr.com
- 9) Dicitak oleh: (Kode NNS) Versi cetak: [versi QRIS].[dd].[mm].[yy]
- 10) Cara menggunakan pembayaran QRIS

Data yang ditampilkan pada QRIS MPM

No	Data	Keterangan
1		: Batas garis bawah Logo QRIS dengan tulisan <i>QR Code</i> Standar Pembayaran Nasional diposisikan sejajar dengan batas garis bawah Logo GPN. Tinggi Logo QRIS sejajar dengan kepala burung di LogoGPN.
2		: Pencantuman Logo GPN mengikuti Pedoman Logo Nasional v1.0 yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia di bulan Desember 2017.
3	Nama <i>Merchant</i>	: Penamaan <i>merchant</i> mengikuti ketentuan Standar Penamaan <i>Merchant</i> .

- 4 *National Merchant Identification (NMID)* : Nomor ID *merchant* yang dikeluarkan oleh PTEN.
- 5 Terminal ID : Sama dengan Terminal ID yang tercantum di dalam *QR Code* Tag62
- 6 *QR Code* : Gambar *QR Code* yang dibuat sesuai dengan Standar Nasional *QR Code* Indonesia *Merchant Presented Mode* (QRIS MPM) Ukuran minimum 115x115 pixel (50x50 mm)
- 7 SATU QRIS UNTUK SEMUA : Slogan QRIS
- 8 Cek aplikasi penyelenggara di: www.aspi-qris.id : Tautan situs yang berisi informasi penyelenggara QRIS yang sudah mendapatkan izin Bank Indonesia
- 9 Dicitak oleh: [Kode NNS Acquirer] : Kode NNS Acquirer merupakan 8 angka yang diterbitkan oleh Badan Standar Nasional (BSN)
- 10 Versi cetak : Format [versi QRIS]. [dd]. [mm]. [yy] Contoh: QRIS versi 1.0 dan dicetak pada tanggal 17 Januari 2023 menjadi: Versi cetak 1.0.17.01.23
- 11  : Cara menggunakan pembayaran QRIS
- 12 Latar belakang : Merupakan latar belakang (Background) yang menyerupai *QR Code* dengan dua segitiga merah yang sama dengan warna merah pada burung GPN

Mekanisme *QR Code Merchant Presented Mode*. Konsumen akan menscan *QR Code* yang telah disediakan *merchant*. Ada 2 Bentuk *QR Code Merchant Presented Mode*:¹⁵

1) Statis

Karakteristik:

- a) *QR Code* berisi *Merchant ID* dan bersifat tetap, ditampilkan dalam sticker atau *print-out*.
- b) Nominal transaksi di input oleh customer pada *Mobile device customer*

2) Dinamis

Karakteristik

- a) Mesin EDC akan mencetak struk pembayaran dengan tertera juga *QR Code* dan monitor akan menunjukkan nominal pembayaran.
- b) Setiap transaksi dicetak dengan *QR Code* yang berbeda
- c) Nominal pembayaran telah tertera pada *QR Code*.

b. *Customer Presented Mode*

Mekanisme *QR Code Customer Presented Mode* ini dapat digunakan oleh setiap orang. Konsumen dapat memilih dan mengunduh aplikasi pembayaran yang terpasang pada ponsel dan mempunyai saldo

¹⁵ QR Code MPM diakses dari <https://www.bi.go.id/Id/Sistem-Pembayaran/QRis/Contents/Default.aspx> pada 02 April 2023 pukul 14:56WIB

untuk bertransaksi. *Merchant* akan meng-*scan QR Code* yang di tampilkan melalui *smartphone* konsumen.¹⁶

6. Tujuan dan Manfaat QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standard*)

a. Tujuan QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standard*)

Kehadiran QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standard*) membawa banyak manfaat dan keuntungan bagi para pebisnis. Fitur fungsional dari *QR Code* membuka jalan berbagai informasi. Fitur terpenting *QR Code* adalah menjembatani antara dunia nyata dan dunia virtual, menyediakan instan peluang akses ke informasi yang tersedia di lingkungan *online*.

- 1) Jembatan antara dunia nyata dan dunia virtual. Salah satu fitur terpenting dari *QR Code* adalah kemampuannya untuk melayani jembatan antara informasi yang terkandung di dunia nyata dan konten di lingkungan online. Fungsi utama dari *QR Code* adalah untuk bertindak sebagai menjembatani antara media offline dan media online.
- 2) Peluang untuk akses instan ke informasi online *QR Code* memberi pengguna *smartphone* akses cepat di lingkungan online, melewati mesin pencari dan portal internet. *QR Code* mengarahkan pengguna ke halaman web seluler tanpa perlu mengetik kata kunci pencarian.

¹⁶Josef Evan Sihaloho, dkk., *Implementasi sistem Pembayaran Quick Response Indonesian Standard Bagi Perkembangan UMKM di kota Medan*, Jurnal Manajemen Bisnis Vol. 17 No. 2

- 3) Mengatasi batasan spasial, *QR Code* menargetkan para pengguna *smartphone* dapat ditempatkan pada semua jenis media komunikasi yang dapat dicetak, untuk mempersingkat jarak spasial antara informasi yang dapat dicetak dan diakses secara online.
- 4) Pembuatan kode QR yang ramah pengguna beberapa sifat fungsional lainnya dari *QR Code* yang tersedia bagi para penggunanya adalah kemampuan mereka untuk dihasilkan secara online dengan QR Code gratis dengan menggunakan perangkat lunak generator dan dicetak oleh printer konvensional. pengguna dapat dengan mudah mencetak *QR Code* yang dimiliki.¹⁷

b. Manfaat QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standard*)

Adapun manfaat menggunakan QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standard*) sebagai berikut:¹⁸

- 5) Bagi pengguna aplikasi pembayaran: *just scan dan pay!*
 - a) Cepat dan kekinian.
 - b) Tidak perlu repot lagi membawa uang tunai.
 - c) Tidak perlu pusing memikirkan QR siapa yang terpasang.
 - d) Terlindungi karena semua PJSP penyelenggara QRIS sudah pasti memiliki izin dan diawasi oleh Bank Indonesia.

¹⁷ Cellatin Aktas, *The Evolution and Emergence of QR Code*, (Inggris : Cambridge Scholars Publishing Lady Stephenson, 2017), 38-41

¹⁸ Difa Restiti, dkk, "*Pengaruh Media sosial Terhadap Pengetahuan Tentang Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*", *Jurnal Perbankan Syariah UIN Datokarama Palu*, Vol. 3, No. 2, (2021)

6) Bagi *Merchant* :

- a) Penjualan berpotensi meningkat karena dapat menerima pembayaran berbasis QR manapun.
- b) Meningkatkan *branding*.
- c) Kekinian.
- d) Mengikuti trend pembayaran secara nontunai – digital.
- e) Transaksi tercatat otomatis dan bisa dilihat di history transaksi.
- f) Lebih praktis karena cukup menggunakan satu QRIS.
- g) Mengurangi biaya pengelolaan kas.
- h) Terhindar dari uang palsu.
- i) Tidak perlu menyediakan uang kembalian.
- j) Transaksi tercatat otomatis dan bisa dilihat setiap saat.
- k) Memudahkan Rekonsiliasi dan berpotensi mencegah tindak kecurangan dari pembukuan transaksi tunai.
- l) Membangun informasi *credit profile* untuk memudahkan memperoleh kredit kedepan.

7. Indikator QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standard*)

QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) memiliki karakteristik yang disebut UNGGUL, yang dimana karakteristik QRIS (*Quick Response Code Indonesian standard*) ini dijadikan oleh peneliti sebagai indikator. Adapun 4 Karakteristik QRIS (*Quick Response Code*

Indonesia Standard) yang merupakan kepanjangan dari UNGGUL sebagai berikut :¹⁹

1) Universal

QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standard*) dapat menerima pembayaran aplikasi pembayaran apapun yang menggunakan *QR Code*, jadi masyarakat tidak perlu memiliki berbagai macam aplikasi pembayaran.

2) Gampang

Masyarakat : Mudah, hanya cukup scan dan klik, layar.

Merchant : Mudah, tidak perlu memajang banyak *QR Code*, cukup satu QRIS yang dapat dipindai menggunakan aplikasi pembayaran QR manapun.

3) Untung

Pengguna : Dapat menggunakan akun pembayaran QR apapun untuk membayar.

Merchant : cukup punya minimal 1 akun untuk menampung semua pembayaran *QR Code*.

4) Langsung

Pembayaran menggunakan QRIS langsung diproses seketika. pengguna dan merchant langsung mendapatkan notifikasi transaksi.

¹⁹ Karakteristik QRIS diakses dari <https://www.bi.go.id/Id/Sistem-Pembayaran/QRIS/Contents/Default.aspx> pada 02 April 2023 pukul 14:56 WIB

C. BSI Mobile

BSI *Mobile* merupakan sebuah produk jasa dari Bank Syariah Indonesia yang mengandalkan kecanggihan teknologi GPRS yang memudahkan nasabahnya dalam melakukan transaksi. Dalam aplikasi BSI *Mobile* tersedia Beberapa fitur seperti:

a. Informasi Rekening

Menu Informasi Rekening berfungsi untuk melihat informasi saldo serta informasi transaksi lainnya. Jika menu ini diklik maka akan menampilkan menu sebagai berikut.

- 1) Informasi Saldo.
- 2) Daftar Mutasi.
- 3) Informasi Fortofolio.
- 4) Daftar Transaksi Terjadwal.
- 5) Registrasi Notifikasi.

b. Transfer

Menu Transfer dapat dimanfaatkan untuk transfer sesama rekening BSI, transfer ke Bank lain, pembayaran menggunakan QRIS dan Tarik Tunai. Jika menu Transfer di klik maka akan menampilkan pilihan menu sebagai berikut.

- 1) Transfer Antar Rekening BSI.
- 2) Transfer Ke Bank Lain.
- 3) QRIS.
- 4) Tarik Tunai

c. Pembayaran

Menu Pembayaran dapat dimanfaatkan untuk berbagai jenis pembayaran yang diinginkan. Pilihan menu pembayaran sebagai berikut.

- 1) PLN Postpaid.
- 2) Telkom/HP/Telkom Pay
- 3) Akademik
- 4) Institusi
- 5) Internet /TV Kabel
- 6) Haji dan Umrah
- 7) Dan lain lain.

d. Pembelian

Menu pembelian dapat dimanfaatkan untuk pembelian Voucher HP, Token PLN, Paket Data, aqiqah, dan lain lain.

e. QRIS

Jika menu QRIS diklik maka akan menampilkan jendela *scan* barcode QRIS yang dapat digunakan untuk pembayaran. Menu QRIS tidak memiliki pilihan menu lain, kelebihan fitur QRIS BSI *Mobile* ini, selain dapat digunakan untuk *scan* barcode pada sticker, dapat juga digunakan untuk scan barcode berbentuk foto yang tersimpan di memori HP.

f. Buka Rekening

Menu Buka Rekening dapat digunakan untuk melakukan pembukaan rekening BSI secara online melalui aplikasi BSI *Mobile*, menu ini

menampilkan beberapa pilihan menu pembukaan rekening sesuai dengan jenis rekening yang diinginkan, berikut pilihan menu yang tersedia:

- 1) Tabungan Haji Indonesia
- 2) Tabungan Easy *Mudharabah*
- 3) Tabungan Easy *Wadiah*
- 4) Tabungan *Auto Save*

g. Kotak Masuk

Menu Kotak Masuk berfungsi untuk melihat riwayat transaksi yang sudah dilakukan, menu ini tidak memiliki pilihan menu lainnya.

h. Manajemen Kartu

Menu Manajemen Kartu berfungsi untuk memblokir kartu ATM, sebab pada menu Manajemen Kartu memiliki beberapa menu, pilihan diantaranya.

- 1) Blokir Kartu.
- 2) Kartu *Debt OTP*.

i. Informasi Kurs Dan Emas.

Menu ini menampilkan informasi harga jual dan harga beli dari mata uang USD, SGD, SAR, JPY, HKD, EUR, AUD. Selain itu, dalam menu ini juga menampilkan tentang harga per gram dan ketersediaan stok emas.

j. Informasi Limit

Menu ini menampilkan besaran limit transaksi yang dilakukan melalui aplikasi *BSI Mobile*.

k. Keyboard

Menu Keyboard dapat digunakan untuk mengaktifkan menu BSI *Keyboard* yang dapat merekam semua setiap kata yang diketik melalui papan ketik BSI *Keyboard*, sehingga ketika nasabah mengetik kata yang pernah diketik sebelumnya, maka akan tampil secara otomatis.

l. Aktivasi

Setelah memiliki rekening BSI, mengunduh aplikasi BSI *Mobile* dan Registrasi aplikasi BSI *Mobile*, selanjutnya adalah melakukan aktivasi, untuk aktivasi nasabah dapat memanfaatkan menu Aktivasi ini.

m. Minta Kode Aktivasi Ulang

Menu ini digunakan oleh nasabah yang sebelumnya telah memiliki Rekening di ex. Bank Syariah Mandiri, oleh karenanya dimerger dan yang digunakan adalah aplikasi dari Bank BSM (Mandiri Syariah *Online*) untuk menjadi aplikasi Mobile Banking Bank BSI (BSI *Mobile*) maka nasabah disarankan untuk melakukan *Update* dan Aktivasi Ulang jika di perlukan, sebab ada sebagian pengguna tidak perlu melakukan aktivasi ulang.

n. Pengaturan Kata Sandi

Menu ini digunakan untuk mengubah kata sandi BSI *mobile*.

o. Ubah PIN

Menu ini digunakan untuk mengubah pin.

p. Ubah Bahasa

Menu ini digunakan untuk mengubah bahasa yang digunakan di dalam aplikasi BSI *Mobile*. Terdapat dua pilihan bahasa di dalam BSI *Mobile* yaitu bahasa Indonesia dan Inggris.

q. Layanan Islami

Menu layanan Islami berisikan Al-Qur'an dan Hikmah yang masing-masing dapat dipilih dengan menu sebagai berikut.

- 1) Juz Amma
- 2) Juz Amma per Ayat
- 3) Asmaul Husna
- 4) Hikmah
- 5) Kalkulator Qurban

r. Berbagi Ziswaf

Menu ini dapat digunakan bagi nasabah yang hendak membayar Zakat, Infaq, Sedekah, dan Wakaf dalam menu ini terdapat pilihan menu lain yaitu.

- 1) Zakat
- 2) Infaq
- 3) Wakaf
- 4) Warteg Mobile
- 5) Jadi Berka.id
- 6) Kalkulator Zakat
- 7) Kita Bisa

8) Dompot Dhuafa

s. Tarik Tunai

Menu ini dapat digunakan untuk tarik tunai tanpa kartu di mesin ATM ATM BSI, setelah menginput nominal penarikan dan mendapatkan kode penarikan, nasabah dapat mengunjungi mesin ATM BSI untuk melakukan penarikan, saat ini limit penarikan Tanpa Kartu di mesin ATM BSI sebesar Rp. 1 juta perhari.²⁰

D. UMKM

UMKM merupakan suatu usaha yang potensial bagi perkembangan perekonomian di Indonesia sehingga dalam pelaksanaannya perlu dioptimalkan dan digali kembali potensi-potensi yang ada untuk peningkatan pembangunan ekonomi masyarakat. Pengembangan ini tentu saja akan lebih berkembang dengan baik dengan adanya dukungan dari pemerintah dalam memberikan fasilitas-fasilitas yang diperlukan sebagai penunjang pelaksanaan dan kemajuan usaha yang dijalankan agar dapat menghasilkan kualitas produksi yang baik sehingga dapat bersaing dengan pasar internasional. Keberadaan UMKM tidak dapat dihapuskan ataupun dihindarkan dari masyarakat bangsa saat ini. Karena keberadaannya sangat bermanfaat dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat. Selain itu juga mampu menciptakan kreatifitas yang sejalan dengan usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan unsur-unsur tradisi dan kebudayaan masyarakat setempat. Pada sisi lain, UMKM mampu menyerap

²⁰ Portal ilmu, "Penjelasan Lengkap Fitur-Fitur BSI Mobie", dalam <https://www.portalilmu.com/2021/03/penjelasan-lengkap-fitur-fitur-bsi.html>,

tenaga kerja dalam skala yang besar mengingat jumlah penduduk Indonesia yang besar sehingga hal ini dapat mengurangi tingkat pengangguran. Dari sinilah terlihat bahwa keberadaan UMKM yang bersifat padat karya, menggunakan teknologi yang sederhana dan mudah dipahami mampu menjadi sebuah wadah bagi masyarakat untuk bekerja.²¹

Usaha mikro, kecil dan menengah telah menjadi isu yang menarik untuk dicermati dan disikapi. Menurut hal ini dikarenakan ada beberapa alasan antara lain :

- a. Saat krisis sektor UMKM dapat bertahan sampai saat ini.
- b. Perhatian pemerintah terhadap sektor UMKM masih kurang.
- c. Sektor UMKM yang jumlahnya cukup banyak sangat potensial dalam menyerap tenaga kerja.
- d. Sektor UMKM memiliki peran penting dan kontribusinya cukup besar dalam struktur perekonomian nasional.²²

Usaha mikro kecil merupakan kegiatan usaha yang paling banyak dilakukan oleh masyarakat Indonesia. Usaha-usaha ini umumnya memiliki karakteristik yang hampir sama di setiap wilayah di antaranya memiliki tingkat penghasilan yang rendah, tidak terkelola dengan baik, bahkan dalam beberapa kasus, kelompok usaha mikro dan kecil belum dapat memenuhi kebutuhan dasar

²¹ Ainul Hayat Feni Dwi Anggraeni, Imam Hardjanto, “*Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal (Studi Kasus Pada Kelompok Usaha Emping Jagung Di Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing, Kota Malang)*,” *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* 1, no. 6 (n.d.): 1286–1295

²² Syahrir Hakim Nasution Dewi Anggraini, “*Peranan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Bagi Pengembangan Umkm Di Kota Medan (Studi Kasus Bank Bri)*,” *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* 1, no. 3 (2013): 14879.

seperti gizi, pendidikan, kesehatan, perumahan dan lain-lain. Usaha-usaha mikro kecil umumnya juga merupakan bagian dari kegiatan keluarga, tidak berbadan hukum, mempergunakan teknologi sederhana, memanfaatkan sumber daya lokal dan tidak secara resmi diakui sebagai sektor ekonomi yang berperan penting dalam perekonomian nasional sehingga sering disebut dengan sektor informal, *underground economy* atau *extra legal sector*.

Karakteristik dan Definisi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) tidak saja berbeda dengan Usaha Besar (UB), tetapi di dalam kelompok Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) itu sendiri terdapat perbedaan karakteristik antara Usaha Mikro dengan Usaha Kecil Usaha Menengah dalam sejumlah aspek. Ini menunjukkan bahwa pengusaha mikro berinisiatif mencari penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya sehari-hari. Dilihat dari kepentingan perbankan, usaha mikro adalah suatu segmen pasar yang cukup potensial untuk dilayani dalam upaya meningkatkan fungsi intermediasinya karena usaha mikro mempunyai karakteristik positif dan unik yang tidak selalu dimiliki oleh usaha non mikro, antara lain :

- a. Perputaran usaha (*turn of*) cukup tinggi, kemampuan menyerap dana yang mahal dan dalam situasi krisis ekonomi kegiatan usaha masih tetap berjalan bahkan terus berkembang.
- b. Tidak sensitif terhadap suku bunga.
- c. Tetap berkembang walaupun dalam keadaan krisis moneter.²³

²³ Mauli Khairul Hakim, "Peran Pembiayaan KUR Terhadap Perkembangan UMKM Masyarakat Muslim Di Kabupaten Kudus (Study Kasus Bank BRI Syariah Cabang Kudus)." 2019

UMKM adalah usaha dagang yang dikelola sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 oleh badan usaha atau orang yang mendirikan perusahaan ekonomi produktif. Dalam dunia bisnis yang semakin ketat, pertumbuhan UMKM masih dipengaruhi oleh berbagai hambatan dan kesulitan. Meski demikian, UMKM tetap diproyeksikan menjadi penopang utama perekonomian Indonesia, berkat berbagai keterkaitan yang ada. Diharapkan bahwa usaha kecil dan menengah akan menjadi sumber utama pertumbuhan pendapatan dan kemungkinan lapangan kerja bagi pengangguran.²⁴

Pada Bab I pasal 1 UU No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), maka yang dimaksud dengan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah:

- 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

²⁴ Dewi Anggraini, "Peranan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Bagi Pengembangan Umkm Di Kota Medan (Studi Kasus Bank Bri)."

- 3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Berdasarkan definisi di atas maka pada intinya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah suatu bentuk usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.²⁵

UMKM memainkan peran penting di Indonesia, terutama sebagai sumber pengembangan lapangan kerja dan pertumbuhan pendapatan. Kenyataannya adalah bahwa perusahaan-perusahaan ini menyediakan lebih banyak pekerjaan daripada tenaga kerja yang dapat diserap oleh perusahaan-perusahaan besar. UMKM diperlukan dalam memerangi pengangguran yang jumlahnya terus bertambah setiap tahun, agar dapat terus berperan secara optimal. Ini menyiratkan bahwa UMKM memainkan peran kunci dalam upaya pengentasan kemiskinan di negara ini, dengan penyerapan tenaga kerja yang masif.²⁶

²⁵ Feni Dwi Anggraeni, Imam Hardjanto, “*Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal (Studi Kasus Pada Kelompok Usaha Emping Jagung Di Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing, Kota Malang)*.” *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* vol .1,6:1286-1295.

²⁶ Mauli Khairul Hakim, “*Peran Pembiayaan KUR Terhadap Perkembangan UMKM Masyarakat Muslim Di Kabupaten Kudus (Study Kasus Bank BRI Syariah Cabang Kudus)*.”

Masalah yang biasanya dialami oleh UKM adalah sebagai berikut:

- 1) Permodalan;
 - a) Modal kecil sehingga sulit untuk memenuhi pesanan
 - b) Sulit mendapatkan kredit dari bank
 - c) Kurang mampu mengadakan perencanaan, pencatatan dan pelaporan, serta tidak dapat membuat neraca/laporan rugi laba
 - d) Tercampurnya antara keuangan perusahaan dengan keluarga.
- 2) Pemasaran;
 - a) Kurang dapat melihat peluang pasar/selera pesanan
 - b) Akses terhadap informasi pasar kurang
 - c) Terbatasnya tempat pemasaran
 - d) Kemampuan negoisasi yang lemah, sehingga berakibat kerugian pada sistem pembayaran dan perjanjian kontrak
 - e) Kurang kerjasama dengan perusahaan besar, sesama UKM, pihak luar negeri terutama dalam hal promosi
 - f) Kurang mampu merancang strategi bisnis.
- 3) Produksi/Teknologi;
 - a) Kurangnya pengetahuan tentang bagaimana memproduksi barang yang berkualitas, efisien dan diserahkan tepat waktu
 - b) Tidak ada transfer teknologi dari usaha besar
 - c) Tidak melakukan riset dan pengembangan
 - d) Tidak mengerti pentingnya kerjasama dengan pihak supplier
 - e) Tidak adanya proses perbaikan yang berkesinambungan.

- 4) Sumber Daya Manusia;
 - a) Pendidikan rendah
 - b) Rendahnya jiwa wirausaha
 - c) Keahlian terbatas
 - d) Rendahnya produktifitas pekerja
 - e) Tidak ada pembagian kerja.
- 5) Pemerintah;
 - a) Kurangnya dukungan dengan berbagai kebijakan yang berpihak pada UKM
 - b) Kurangnya menciptakan lingkungan usaha yang kondusif.²⁷

²⁷ Muhammad Turmudi, "Pembiayaan Mikro BRI Syariah: Upaya Pemberdayaan Dan Peningkatan UMKM Oleh BRI Syariah Cabang Kendari," Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam I, no. 1 (2017): 20–38.

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Perusahaan

Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, memiliki potensi untuk menjadi yang terdepan dalam industri keuangan syariah. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap halal *matter* serta dukungan *stakeholder* yang kuat, merupakan faktor penting dalam pengembangan ekosistem industri halal di Indonesia. Termasuk di dalamnya adalah bank syariah. Bank syariah memainkan peranan penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal. Keberadaan industri perbankan syariah di Indonesia sendiri telah mengalami peningkatan dan pengembangan yang signifikan dalam kurun waktu tiga dekade ini. Inovasi produk, peningkatan layanan, serta pengembangan jaringan menunjukkan *trend* yang positif dari tahun ke tahun. Bahkan, semangat untuk melakukan percepatan juga tercermin dari banyaknya bank syariah yang melakukan aksi korporasi. Tidak terkecuali dengan bank syariah yang dimiliki Bank BUMN, yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah. Pada 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan Syariah menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI).¹ Penggabungan ini akan

¹ Humas BSI. "Informasi Lengkap Tentang Bank Syariah Indonesia", Tentang Kami, 2 Januari 2021, <https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami>. diakses pada 02 April 2023.

menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global. Penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan Bank Syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi cerminan wajah perbankan Syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (*Rahmatan Lil 'Aalamiin*). Bank Syariah Indonesia mendapat izin dari OJK dengan Nomor SR-3/PB.1/2021 tanggal 27 Januari 2021 perihal pemberian izin penggabungan PT Bank Syariah mandiri dan PT Bank BNI Syariah ke dalam PT BSI Tbk serta izin perubahan nama dengan menggunakan izin usaha atas nama PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebagai bank hasil penggabungan. Adapun komposisi pemegang saham Bank Syariah Indonesia terdiri atas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar 51,2%, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 25%. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero Tbk sebesar 17,4%, DPLK - Saham Syariah 2%, dan publik 4%.²

² Humas BSI. "Informasi Lengkap Tentang Bank Syariah Indonesia," Tentang Kami, 2 Januari 2021, <https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami>. diakses pada 02 April 2023.

B. Visi dan Misi Perusahaan

1. Visi

“Top 10 Global Islamic Bank”

2. Misi

- a. Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia
- b. Melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan asset (500+T) dan nilai buku 50 T di tahun 2025
- c. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham
- d. Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB>2)
- e. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia
- f. Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.³

C. Lokasi

BSI KCP Curup, yang beralamat di Jl. Merdeka No. 289. Kelurahan Kepala Siring, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Telp. (0732) 23848. Peran perbankan sebagai perantara dalam memobilisasi dan menyalurkan dana, secara langsung ataupun tidak langsung,

³ Humas BSI. “Informasi Lengkap Tentang Bank Syariah Indonesia,” Tentang Kami, 2 Januari 2021, <https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami>. diakses pada 02 April 2023.

membuat lembaga ini memiliki kemampuan untuk menstransformasikan dan mendistribusikan resiko. Maksudnya, di satu sisi, semua kegiatan ekonomi mengandung resiko. Hanya saja, satu kegiatan ekonomi mungkin memiliki resiko yang lebih tinggi dibandingkan dengan kegiatan ekonomi lainnya.

BSI KCP Curup diharapkan dapat menjadi roda penggerak ekonomi negara, dengan mayoritas warganya yang muslim bukan tidak mungkin angan-angan ini dapat terwujud adanya. Namun sekali lagi tingkat kesadaran dan penegetahuan masyarakat sendiri juga mempengaruhi ini semua.⁴

D. Produk BSI KC Curup

1. Penghimpun dana (*funding*)

a. Tabungan faedah BSI iB

Produk simpanan dari BSI untuk nasabah perorangan yang menginginkan kemudahan transaksi keuangan sehari-hari. Tabungan ini menggunakan akad *wadiah yad dhamanah*. Syarat membuka tabungan faedah yaitu :⁵

- 1) e-KTP
- 2) NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) jika belum ada atau tidak ada diganti dengan surat pernyataan tidak memiliki NPWP.

Fasilitas dan keunggulan tabungan faedah yaitu :

⁴ Humas BSI. "Informasi Lengkap Tentang Bank Syariah Indonesia,"Tentang Kami, 2 Januari 2021, <https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami>. diakses pada 02 April 2023.

⁵ Humas BSI. "Informasi Lengkap Tentang Bank Syariah Indonesia,"Produk dan Jasa, 2 Januari 2021, <https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami>. diakses pada 02 April 2023.

- 1) Ringan setoran awal Rp 100.000,-
- 2) Gratis biaya administrasi bulanan
- 3) Gratis biaya kartu ATM Bulanan
- 4) Ringan biaya tarik tunai di seluruh jaringan ATM, Bersama dan Prima
- 5) Ringan biaya transfer melalui jaringan ATM, Bersama dan Prima
- 6) Ringan biaya Cek Saldo di jaringan ATM, Bersama dan Prima
- 7) Ringan biaya debit di jaringan EDC dan Prima.

b. Tabungan Haji BSI

Merupakan produk simpanan yang menggunakan akad bagi hasil sesuai prinsip syariah khusus bagi calon haji yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan biaya perjalanan ibadah haji. Tabungan haji menggunakan akad *mudharabah mutlaqah*. Syarat membuka tabungan haji yaitu :

- 1) Melampirkan foto copy KTP
- 2) Melampirkan foto copy NPWP
- 3) Memiliki produk Tabungan Faedah BSI iB sebagai rekening induk.

Fasilitas dan keunggulan tabungan haji yaitu :

- 1) Mendapat buku tabungan dan sertifikat asuransi
- 2) Gratis asuransi hingga Rp 750 juta

c. Tabungan Impian BSI iB

Merupakan produk simpanan berjangka dari BSI untuk nasabah perorangan yang dirancang untuk mewujudkan impian nasabahnya

seperti kurban, pendidikan, liburan, belanja dengan terencana memakai mekanisme *autodebit* setoran rutin tiap bulan. Tabungan impian menggunakan akad *mudharabah muthlaqah*. Syarat dan ketentuan membuka tabungan impian yaitu :

- 1) Melampirkan foto copy KTP
- 2) Melampirkan foto copy NPWP
- 3) Memiliki tabungan faedah BSI iB sebagai rekening induk.

Fasilitas dan Keunggulan tabungan impian yaitu :

- 1) Mendapat buku tabungan dan sertifikat asuransi
- 2) Gratis asuransi hingga Rp 750 Juta

d. Simpanan Faedah BSI iB

Simpanan faedah merupakan simpanan dana pihak ketiga dengan akad *mudharabah* dimana nasabah sebagai pemilik dana dan bank sebagai pengelola dana, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah dan jangka waktu yang disepakati antara bank dan nasabah.

e. Simpanan Pelajar (SimPel) BSI iB

Simpanan pelajar iB merupakan tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini. Fasilitas dan keunggulan yaitu :

- 1) Setoran awal ringan

- 2) Biaya murah
- 3) Bebas biaya administrasi
- 4) Memperoleh kartu ATM
- 5) Gratis fitur faedah (Transaksi melalui ATM jaringan, Prima, dan Bersama)
- 6) Memperoleh buku tabungan
- 7) Dapat diberikan bonus sesuai kebijakan bank
- 8) Rekening dapat diberikan fasilitas layanan *autodebet* berdasarkan *standing intruction*, pembayaran tagihan rutin, zakat/infaq/sedekah, *autosweep*, dan sebagainya.

f. Giro Faedah *Mudharabah* BSI iB

Giro faedah *mudharabah* merupakan simpanan investasi dana nasabah pada BSI dengan menggunakan akad *mudharabah mutlaqah* yang penarikannya dapat dilakukan sesuai kesepakatan dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindah bukuan. Fasilitas dan Keunggulan giro faedah *mudharabah* yaitu :

- 1) Dapat bertransaksi di seluruh jaringan Kantor Cabang BSI secara online
- 2) Buku cek dan bilyet giro sebagai media penarikan
- 3) Pemotongan zakat secara otomatis dari bagi hasil yang diterima
- 4) Dapat diberikan layanan *e-channel* berupa *Cash Management System* (CMS).

g. Deposito BSI iB

Deposito merupakan produk simpanan berjangka menggunakan akad *mudharabah muthaqah* sesuai prinsip syariah bagi nasabah perorangan maupun perusahaan yang memberikan keuntungan optimal. Syarat dan ketentuan deposito yaitu:

- 1) Untuk nasabah perorangan, melampirkan fotocopy KTP dan melampirkan NPWP
- 2) Untuk nasabah non-perorangan, melampirkan dokumen sesuai dengan ketentuan yang berlaku di BSI
- 3) Memiliki produk tabungan faedah BSI iB / giro BSI iB.

Fasilitas dan keunggulan deposito BSI iB yaitu:

- 1) Bagi hasil yang kompetitif
- 2) Dapat dilakukan pemotongan zakat secara otomatis dari bagi hasil yang didapat ke rekening tabungan atau giro BSI iB
- 3) Pemindahbukuan otomatis setiap bulan dari bagi hasil sesuai yang berlaku pada saat diperpanjang
- 4) Dapat dijadikan sebagai jaminan pembiayaan.

2. Penyaluran dana (*financing*)

a. Pembiayaan Kepemilikan Rumah BSI iB

Pembiayaan kepemilikan rumah BSI iB merupakan pembiayaan kepemilikan rumah kepada perorangan untuk memenuhi sebagian atau keseluruhan kebutuhan akan hunian dengan menggunakan prinsip jual beli (*murabahah*) dimana pembayarannya secara angsuran dengan

jumlah anggaran yang telah ditetapkan dimuka dan dibayar setiap bulan.⁶

b. Pembiayaan Multi Guna BSI

Pembiayaan multiguna atau multijasa merupakan pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan konsumtif karyawan sesuai syariah dengan menggunakan anggaran utama berupa pendapatan gaji karyawan yang bersangkutan. Pembiayaan ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan karyawan khususnya karyawan dari perusahaan yang berkerjasama dengan PT. BSI dalam program kesejahteraan karyawan (*Employee Benefit Program*), dimana produk ini dipergunakan untuk berbagai keperluan karyawan dan bertujuan untuk meningkatkan loyalitas karyawan.

c. Pembiayaan Kendaraan Bermotor BSI iB

Pembiayaan kendaraan bermotor diberikan kepada perorangan untuk memenuhi kendaraan dengan menggunakan prinsip jual beli (*Murabahah*) dimana pembayaran secara angsuran dengan jumlah angsuran yang telah ditetapkan dimuka dan dibayar setiap bulan.

d. Pembiayaan Umroh BSI iB

Pembiayaan umroh telah menjadikan salah satu produk yang cukup menjanjikan bagi bisnis bank. Akad yang digunakan dalam

⁶ Humas BSI. "Informasi Lengkap Tentang Bank Syariah Indonesia," Produk dan Jasa, 2 Januari 2021, <https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami>. diakses pada 02 April 2023.

produk pembiayaan umroh BSI iB adalah akad jual beli manfaat / jasa (ijarah Multijasa).

e. Pembiayaan Mikro

Pembiayaan mikro berfokus pada aspek pembiayaan produktif. Pembiayaan ini disalurkan ke pengusaha-pengusaha mikro di pasar-pasar tradisional yang sebagian besar adalah pedagang sembako dan pakaian serta barang dagangan lainnya, yang masing-masing menyerap 75% dan 25% dari total pembiayaan mikro yang telah disalurkan. BSI memiliki tiga skema pembiayaan untuk melayani segmen mikro yaitu mikro 25 dengan plafond 5-25 juta, mikro 75 dengan plafond 25-75 juta, dan mikro 200 dengan plafond 75-200 juta.⁷

3. Pelayanan Jasa (*service*)

Pelayanan jasa adalah layanan elektronik untuk memenuhi kebutuhan nasabah akan layanan melalui media elektronik untuk melakukan transaksi perbankan, selain yang tersedia di kantor cabang dan ATM. Contohnya adalah transfer dana antar rekening maupun antar bank, pembayaran tagihan, pembelian pulsa isi ulang atau pengecekan saldo dan mutasi rekening.⁸

⁷ Humas BSI. "Informasi Lengkap Tentang Bank Syariah Indonesia," Produk dan Jasa, 2 Januari 2021, <https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami>. diakses pada 02 April 2023.

⁸ Humas BSI. "Informasi Lengkap Tentang Bank Syariah Indonesia," Produk dan Jasa, 2 Januari 2021, <https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami>. diakses pada 02 April 2023.

Adapun produknya antara lain:

a. Kartu ATM dan Debit BSI

Kartu ATM dan Debit BSI adalah kartu khusus yang diberikan oleh BSI kepada pemilik rekening tersebut, pada saat kartu digunakan untuk bertransaksi maka akan langsung mengurangi dana yang tersedia pada rekening.

b. *University / School Payment System (SPP)*

University atau *School Payment System (SPP)* merupakan sistem pembayaran (*Bill Payment*) sekolah atau universitas yang dibuatkan BSI untuk memudahkan siswa dan mahasiswa untuk melakukan pembayaran biaya pendidikan melalui layanan perbankan secara *online*.

c. *SMS Banking*

SMS Banking merupakan layanan informasi perbankan yang dapat diakses langsung melalui telepon seluler atau *gadget* dengan menggunakan media SMS (*Short Messages Service*).

d. *Cash Management System BSI iB*

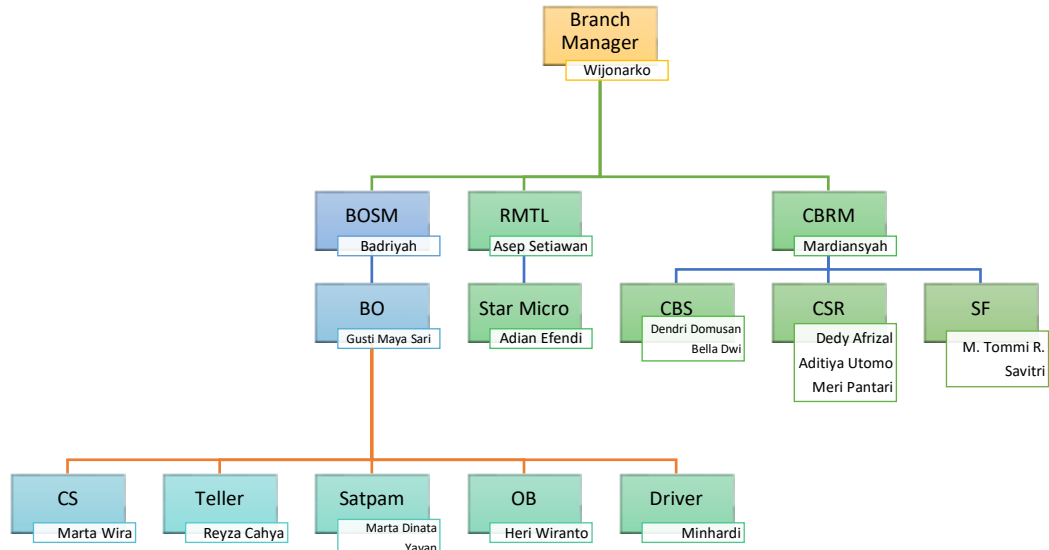
Cash Management System BSI iB merupakan sistem layanan elektronik yang menyediakan layanan berupa transaksi finansial, antara lain transfer antar rekening BSI atau rekening bank lain, *payroll system* pembayaran tagihan hingga sistem laporan pembayaran non finansial seperti informasi saldo, laporan histori transaksi, dan *download file* sebagai media penyajian laporan keuangan.

e. *BSI Online*

BSI online adalah layanan BSI yang menyediakan berbagai kegiatan BSI melalui sebuah aplikasi yang telah disediakan di play store. Dalam BSI online ini nasabah dapat melakukan berbagai macam kegiatan diantaranya transfer *online*, pembayaran tagihan listrik, pembelian pulsa, maupun melihat rekening yang dimiliki. Semua kegiatan nasabah dapat dilakukan disini kecuali penarikan tunai yang dapat dilakukan di ATM maupun *Teller*.⁹

E. Operasional BSI KC Curup

1. Struktur Organisasi BSI KC Curup



Gambar 3.1 Struktur Organisasi BSI KC Curup

⁹ Humas BSI. "Informasi Lengkap Tentang Bank Syariah Indonesia," Produk dan Jasa, 2 Januari 2021, <https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami>. diakses pada 02 April 2023.

2. Tugas dan Fungsi Karyawan BSI KC Curup

Adapun tugas dari masing-masing struktur BSI KC Curup adalah sebagai berikut:

a. Pimpinan Cabang (PINCA)

Adapun tugasnya yaitu mengarahkan dan mengkoordinasikan rencana kerja anggaran di Kantor Cabang (KC), serta memantau dan mengevaluasi pelaksanaan serta mengkoordinasikan pelaporan untuk memastikan kesesuaian pelaksanaan dengan rencana kerja anggaran yang telah ditetapkan.

b. *Branch Operasional Supervisor Manager* (BOSM)

Branch Operasional Supervisor (BOS) berjumlah satu orang yang bertugas melakukan persetujuan atau otorisasi transaksi sesuai dengan kewenangan yang diberikan dan prosedur yang berlaku di BSI serta mengatur jalannya prosedur operasional. Adapun bagian-bagian yang dinaungi oleh BOS antara lain :

1) *Teller*

Teller berjumlah satu orang yang bertugas untuk melayani dan melaksanakan tugas dan bertanggung jawab atas transaksi tunai dan nontunai yang prosesnya berdasarkan intruksi nasabah dan kebijakan serta aturan yang ditetapkan.

2) *Customer Service* (CS)

Customer Service berjumlah satu orang yang bertugas melayani nasabah dalam proses pembukuan buku tabungan serta

memberikan informasi produk, layanan dan membantu untuk menyelesaikan keluhan permasalahan dari nasabah.

3) *Office Boy* (OB)

Office Boy berjumlah satu orang yang bertugas menjaga kebersihan kantor untuk kenyamanan karyawan dan nasabah serta membantu karyawan lain ketika dibutuhkan.

4) *Security*

Security berjumlah satu orang yang bertugas menjaga keamanan kantor, menyambut nasabah di pintu utama dengan menyapa, membantu setiap nasabah yang keluar masuk kantor, dan selalu siap menghadapi situasi yang terjadi.

5) *Account Officer* (AO)

Account Officer berjumlah empat orang yang bertugas menyusun rencana dan melaksanakan kegiatan pemasaran serta prakarsa pembiayaan sesuai ketentuan yang berlaku dan sesuai kewenangan bidang tugasnya agar target ekspansi tercapai.

6) *Unit Head* (UH)

Unit Head (UH) berjumlah dua orang. UH bertugas merencanakan konsep untuk melampaui target yang ditetapkan, melakukan fungsi supervisi terhadap pencapaian dan kinerja *Account Office Mikro* (AOM), melakukan pelaporan atas hasil yang dicapai setiap hari, dan sebagainya. *Unit Head* (UH) membawahi beberapa *Account Office Mikro* (AOM).

7) *Account Office Mikro (AOM)*

Account Office Mikro (AOM) bertugas melakukan pemasaran terhadap produk mikro baik itu mikro 25, 75, maupun 200 iB

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Responden

Jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 27 orang responden yakni pelaku UMKM di Kecamatan Kepahiang, Kabupaten Kepahiang yang menggunakan QRIS BSI *Mobile*. Penelitian ini mengoleksi informasi nasabah yang ingin diketahui adalah jenis kelamin, umur, jenis usaha, penghasilan perbulan, lama menjadi *merchant* BSI pengguna QRIS. Berikut ini akan dibahas mengenai kondisi dari masing-masing klasifikasi demografis responden tersebut.

a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh dari penyebaran kuesioner penelitian, maka diperoleh data tentang jenis kelamin responden yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 1 Jumlah dan Persentase Responden Penelitian Menurut Kriteria Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	23	85%
2	Perempuan	4	15%
TOTAL		27 orang	100%

Sumber : Data diolah peneliti 2023

Dari tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang mendominasi adalah laki-laki dengan persentase sebanyak 85%

kemudian sisanya 15% adalah perempuan dari total 27 responden yang ada.

b. Karakteristik responden berdasarkan umur

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh dari penyebaran kuesioner penelitian, maka diperoleh data tentang umur responden yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 2 Jumlah dan Persentase Responden Penelitian Menurut Kriteria Umur

No.	Umur	Jumlah	Persentase
1	≤ 20 tahun	-	
2	21 - 30 tahun	9	33,3%
3	31 - 40 tahun	16	59,3%
4	41 - 50 tahun	2	7,4%
5	≥ 50 tahun	-	
TOTAL		27 orang	100%

Sumber : Data diolah peneliti 2023

Dari tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang mendominasi adalah responden dengan umur 31-40 tahun, yakni sebesar 59,3%, sedangkan sisanya 33,3% diumur 21-30 tahun dan 7,4% umur 41-50 tahun.

c. Karakteristik responden berdasarkan jenis usaha

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh dari penyebaran kuesioner penelitian, maka diperoleh data tentang jenis usaha responden yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Jumlah dan Persentase Responden Penelitian Menurut Kriteria Jenis Usaha

No.	Jenis Usaha	Jumlah	Persentase
1	Fashion	3	11,1%
2	Fotocopy	2	7,4%
3	Parfum	2	7,4%
4	Sembako	8	29,6%
5	Elektronik	-	
6	Konter Pulsa	9	33,3%
7	Makanan dan Minuman	3	11,1%
TOTAL		27 orang	100%

Sumber : Data diolah peneliti 2023

Dari tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang mendominasi adalah konter pulsa sebanyak 9 *outlet* dengan persentase 33,3%, kemudian pedagang sembako sebanyak 8 *outlet* dengan persentase 29,6%, kemudian fashion dan *outlet* makanan dan minuman dengan masing-masing 11,1% sebanyak 3 *outlet*. Dan yang terakhir adalah *outlet* fotokopi dan toko parfum sebanyak 2 *outlet* masing-masing dengan persentase 7,4%.

d. Karakteristik responden berdasarkan penghasilan perbulan

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh dari penyebaran kuesioner penelitian, maka diperoleh data tentang penghasilan perbulan responden yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Jumlah dan Persentase Responden Penelitian Menurut Kriteria Penghasilan Perbulan

No.	Penghasilan Perbulan	Jumlah	Persentase
1	< Rp1.000.000	-	
2	Rp1.000.000 – Rp3.000.000	-	
3	Rp3.000.000 –Rp5.000.000	11	40,7%
4	> Rp5.000.000	16	59,3%
TOTAL		27 orang	100%

Sumber : Data diolah peneliti 2023

Dari tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang mendominasi adalah *outlet* dengan penghasilan diatas Rp5.000.000 sebanyak 16 *outlet* dengan persentase 59,3% dan penghasilan Rp3.000.000 – Rp5.000.000 sebanyak 11 *outlet* dengan persentase 40,7%.

- e. Karakteristik responden berdasarkan lama menjadi *merchant* BSI pengguna QRIS

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh dari penyebaran kuesioner penelitian, maka diperoleh data tentang lamanya menjadi *merchant* BSI pengguna QRIS responden yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 5 Jumlah dan Persentase Responden Penelitian Menurut Kriteria Lamanya Menjadi *Merchant* BSI Pengguna QRIS

No.	Lamanya Menjadi Merchant Bsi Pengguna QRIS	Jumlah	Persentase
1	< 1 bulan	-	
2	1 – 3 bulan	-	
3	3 – 6 bulan	-	
4	6 – 12 bulan	11	40,7%
5	1 tahun	16	59,3%
TOTAL		27 orang	100%

Sumber : Data diolah peneliti 2023

Dari tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang mendominasi adalah *outlet* dengan lama menjadi *merchant* BSI 6-12 bulan sebanyak 16 *outlet* dengan persentase 59,3% dan di atas 1 tahun sebanyak 11 *outlet* dengan persentase 40,7%.

2. Uji Statistik Dasar

a. Uji Validitas

Uji validitas data digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji *pearson correlation*. Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Penelitian ini memilah sampel dengan teknik *Purposive Sampling* dengan sampel sejumlah (n) = 27, maka besarnya $df = 27 - 2 = 25$. Dengan $\alpha = 0,05$ maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,323. Berikut adalah hasil uji validitas untuk semua variabel independen (X), variabel dependen (Y) yang ada dalam penelitian ini.

Tabel 4. 6 Validitas Penggunaan QRIS BSI variabel independen (X)

No.	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Pernyataan ke-1	0,577	0,323	Valid
2	Pernyataan ke-2	0,743	0,323	Valid
3	Pernyataan ke-3	0,820	0,323	Valid
4	Pernyataan ke-4	0,409	0,323	Valid
5	Pernyataan ke-5	0,489	0,323	Valid
6	Pernyataan ke-6	0,577	0,323	Valid
7	Pernyataan ke-7	0,375	0,323	Valid
8	Pernyataan ke-8	0,743	0,323	Valid
9	Pernyataan ke-9	0,820	0,323	Valid
10	Pernyataan ke-10	0,586	0,323	Valid

Sumber : Data diolah peneliti 2023

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa seluruh pernyataan yang ada di dalam kuesioner pada variabel X (Penggunaan QRIS BSI) adalah keseluruhannya valid. Hal ini terlihat dari nilai r_{hitung} setiap item pernyataan bernilai lebih besar dari nilai r_{tabel} dengan signifikansi untuk semua item pernyataan pada level 5% atau senilai 0.05 pada tabel r sebesar 0,323 pada $df = 25$.

Tabel 4. 7 Validitas Kelancaran Bertransaksi Nontunai

No.	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Pernyataan ke-1	0,389	0,323	Valid
2	Pernyataan ke-2	0,530	0,323	Valid
3	Pernyataan ke-3	0,459	0,323	Valid
4	Pernyataan ke-4	0,561	0,323	Valid
5	Pernyataan ke-5	0,455	0,323	Valid
6	Pernyataan ke-6	0,448	0,323	Valid
7	Pernyataan ke-7	0,676	0,323	Valid
8	Pernyataan ke-8	0,404	0,323	Valid
9	Pernyataan ke-9	0,578	0,323	Valid
10	Pernyataan ke-10	0,438	0,323	Valid

Sumber : Data diolah peneliti 2023

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa seluruh pernyataan yang ada di dalam kuesioner pada variabel Y (Kelancaran Bertransaksi Nontunai) adalah keseluruhannya valid. Hal ini terlihat dari nilai r_{hitung} setiap item pernyataan bernilai lebih besar dari nilai r_{tabel} dengan signifikansi untuk semua item pernyataan pada level 5% atau senilai 0.05 pada tabel r sebesar 0,323 pada $df = 25$.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel

atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk ukuran reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah koefisien *Cronbach Alpha* $> 0,60$ menunjukkan suatu konsistensi internal atau variabel tersebut reliabel.

Tabel 4. 8 Reliabilitas

No.	Variabel Penelitian	N of Items	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Penggunaan QRIS BSI (X)	25	0,824	<i>Reliable</i>
2	Keleancaran Bertransaksi Nontunai (Y)	25	0,652	<i>Reliable</i>

Sumber : Data diolah peneliti 2023

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat dilihat bahwa *Cronbach Alpha* yang lebih besar dari 0,60. Variabel X diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,824, sedangkan variabel Y sebesar 0,652. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh pernyataan dalam kuesioner penelitian ini dikatakan reliabel atau memiliki tingkat kehandalan yang baik sehingga dapat digunakan dalam analisis penelitian berikutnya. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner penelitian mampu memperoleh data yang konsisten, yang artinya apabila pernyataan itu diajukan kembali, maka akan mendapatkan jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

3. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel pengganggu atau residual normal. Distribusi normal akan membentuk suatu garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Dalam uji normalitas terdapat dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Berikut ini hasil Uji normalitas data dengan menggunakan program pengolah data IBM SPSS 26.0,:

Tabel 4.9 Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
UMKM Pengguna QRIS BSI	.132	27	.200*	.983	27	.915
Kelancaran Bertransaksi	.163	27	.062	.947	27	.185

*. This is a lower bound of the true significance.

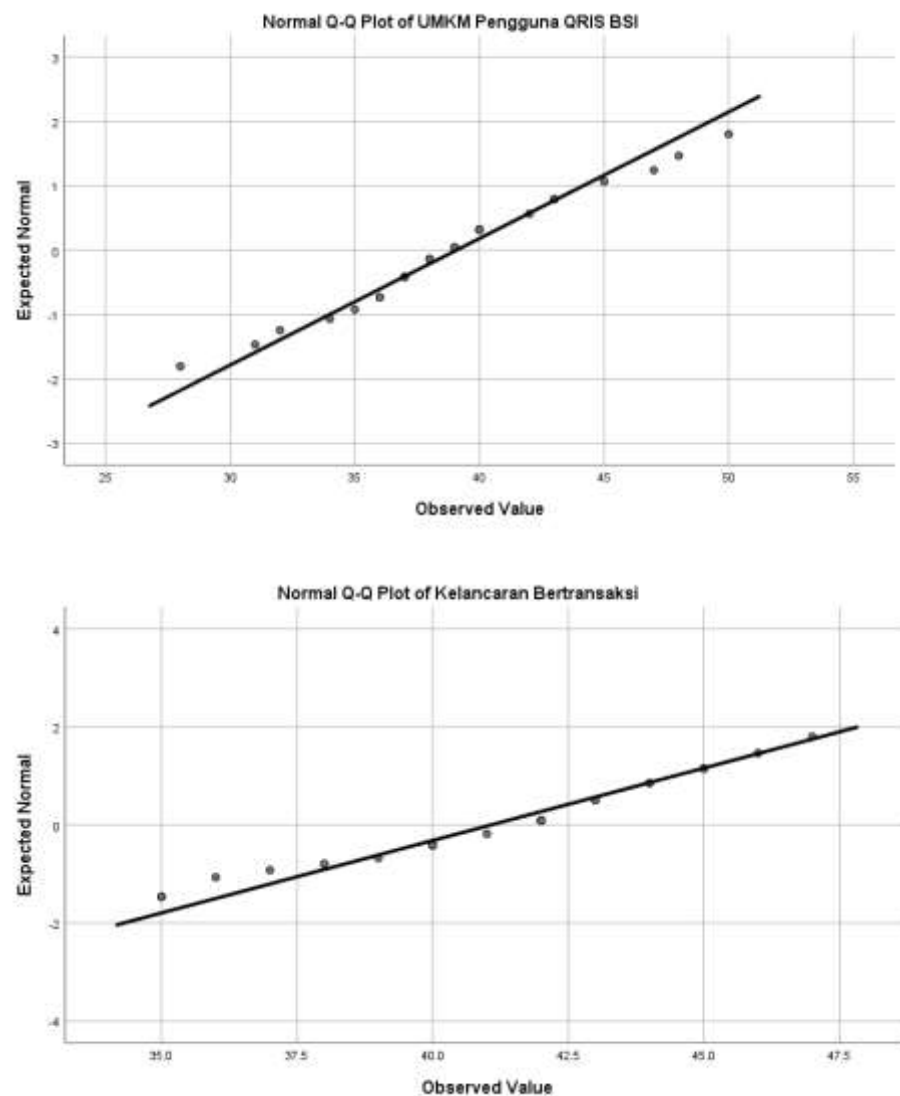
a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Data diolah peneliti 2023

Tabel di atas menunjukkan hasil uji Shapiro Wilk. Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai Sig. untuk variabel X (Penggunaan QRIS BSI sebesar $0,915 > 0,05$ dan nilai Sig. untuk Variabel Y (Kelancaran Bertransaksi NonTunai) sebesar $0,185 > 0,05$. Karena nilai Sig. untuk kedua variabel tersebut lebih besar dari pada $0,05$ maka

sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas shapiro wilk di atas, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel di atas sama-sama berdistribusi normal.

Gambar 4. 1 Grafik Normalitas



Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah dengan garis diagonal menandakan bahwa model asumsi regresi

memenuhi asumsi normalitas dan model regresi layak untuk dilakukan analisis lanjutan.

b. Uji Homogenitas

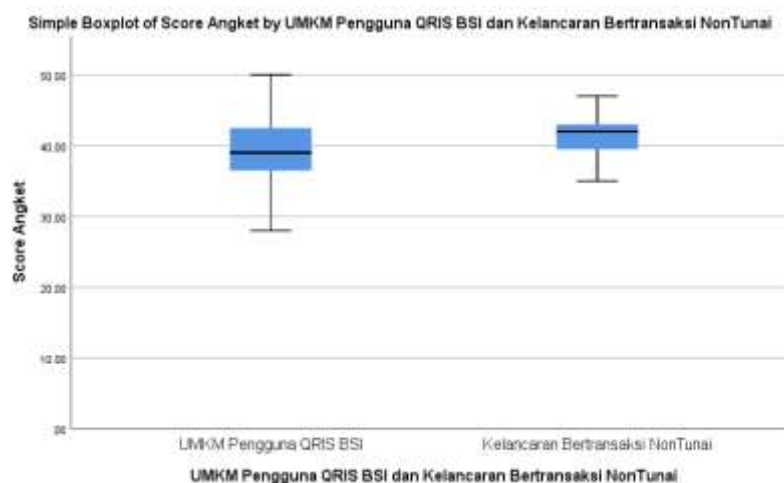
Tabel 4. 10 Uji Homogenitas

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Score	Based on Mean	2.427	1	52	.125
Angket	Based on Median	2.572	1	52	.115
	Based on Median and with adjusted df	2.572	1	46.577	.116
	Based on trimmed mean	2.431	1	52	.125

Sumber : Data diolah peneliti 2023

Tabel di atas menunjukkan hasil uji homogenitas dengan metode Levene's Test. Nilai Levene ditunjukkan pada baris Nilai *based on Mean*, yaitu 0,001 dengan *p value* (sig) sebesar 0,125 di mana $> 0,05$ yang berarti terdapat kesamaan varians antar kelompok atau yang berarti homogen.

Gambar 4. 2 Grafik Homogenitas



Box-Plot di atas tidak menunjukkan terdapat plot-plot di atas dan/atau di bawah boxplot yang berarti tidak terdapat outlier. Oleh karena semua asumsi terpenuhi, maka dapat dilanjutkan ke uji selanjutnya yaitu uji Independen T Test.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. 11 Uji Heteroskedastisitas

			UMKM Pengguna QRIS BSI	Unstandardi zed Residual
Spearman's rho	UMKM Pengguna QRIS BSI	Correlation Coefficient	1.000	.028
		Sig. (2-tailed)	.	.891
		N	27	27
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.028	1.000
		Sig. (2-tailed)	.891	.
		N	27	27

Sumber : Data diolah peneliti 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil uji Heteroskedastisitas dengan metode Spearman's rho, maka dapat dinyatakan tidak terdapat permasalahan heteroskedastisitas pada variabel tersebut. Berdasarkan nilai signifikasi (sig. 2-tailed) diketahui bahwa $0,891 > 0,05$ untuk UMKM Pengguna QRIS BSI. Sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat permasalahan heteroskedastisitas atau lain kata homokedastisitas.

4. Uji Hipotesis

Uji T dilakukan untuk menguji koefisiensi regresi secara parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel penjelas/ independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi keputusan dilakukan dengan tingkat 5%. Maka terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan terikat.

Tabel 4. 12 Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	UMKM Pengguna QRIS BSI	39.0741	27	5.09091	.97975
	Kelancaran Bertransaksi NonTunai	41.0741	27	3.38465	.65138

Sumber : Data diolah peneliti 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa kedua variabel mempunyai masing-masing 27 sampel. Variabel X (Penggunaan QRIS BSI) mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar 39,07 lebih rendah daripada variabel Y (kelancaran bertransaksi NonTunai) yakni mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar 41,07.

Tabel 4. 13 Paired Samples Test

Pair	UMKM	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
1	Pengguna QRIS BSI - Kelancaran Bertransaksi NonTunai	-2.00000	2.97425	.57239	-3.17657	-.82343	-3.494	26	.002

Sumber : Data diolah peneliti 2023

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) adalah sebesar $0,002 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X (penggunaan QRIS BSI) terhadap variabel Y (kelancaran bertransaksi nontunai pada pelaku UMKM di Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang).

Dari tabel di atas juga menunjukkan bahwa nilai *mean paired differences* adalah sebesar -2. Nilai ini menunjukkan bahwa selisih antara rata-rata kedua variabel penelitian yang diteliti yakni Penggunaan QRIS BSI dengan Kelancaran Bertransaksi NonTunai atau $39,07 - 41,07 = -2$ dan selisih perbedaan tersebut antara -3,17657 sampai dengan -0,82343 (95% *confidence Interval of the Difference Lower and Upper*).

Berdasarkan tabel *Paired Samples Test* di atas, diketahui t_{hitung} adalah sebesar 3,494. Berdasarkan tabel di atas diketahui df adalah 26 dan

berdasarkan tabel acuan t , maka nilai t_{tabel} adalah sebesar 2,055. Dengan demikian, karena nilai t_{hitung} 3,494 > t_{tabel} 2,055 maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan di atas dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sehingga ada pengaruh antara penggunaan QRIS BSI terhadap kelancaran bertransaksi nontunai pada pelaku UMKM di Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang.

Tabel 4. 14 *Model Summary*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.828 ^a	.685	.673	1.93654

a. Predictors: (Constant), UMKM Pengguna QRIS BSI

b. Dependent Variable: Kelancaran Bertransaksi NonTunai

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai R yang merupakan simbol dari nilai koefisien korelasi sebesar 0,828. Melalui tabel ini juga diperoleh nilai *R Square* atau koefisien determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai KD yang diperoleh adalah 0,685 atau 68% yang dapat ditafsirkan bahwa variabel X (Penggunaan QRIS BSI) memiliki pengaruh kontribusi sebesar 68% terhadap variabel Y (Kelancaran Bertransaksi NonTunai) dan 32% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

Tabel 4. 15 ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	204.097	1	204.097	54.423	.000 ^b
	Residual	93.755	25	3.750		
	Total	297.852	26			

a. Dependent Variable: Kelancaran Bertransaksi NonTunai

b. Predictors: (Constant), UMKM Pengguna QRIS BSI

Dari tabel di atas diketahui bahwa taraf signifikansi atau linieritas dari regresi adalah sebesar 0,000. Uji ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama sama yaitu variabel independen dengan variabel dependen. Untuk melakukan pengujian hipotesis ini dengan melihat kriteria pengambilan keputusan bahwa apabila nilai signifikansi > 0.05 maka H_a diterima sedangkan apabila nilai signifikansi < 0.05 maka H_o ditolak. Nilai sig. adalah sebesar $0,000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_o ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang positif antara penggunaan QRIS pada aplikasi BSI *Mobile* terhadap kelancaran bertransaksi nontunai bagi para pelaku UMKM di Kecamatan Kepahiang.

Tabel 4. 16 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	19.570	2.939		6.659	.000		
UMKM Pengguna QRIS BSI	.550	.075	.828	7.377	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Kelancaran Bertransaksi NonTunai

Berdasarkan pada tabel 4.16 di atas diketahui nilai sig. sebesar 0,000. karena nilai sig. 0,000 kurang dari 0.05, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima, atau dengan kata lain penggunaan QRIS pada aplikasi BSI *Mobile* berpengaruh terhadap kelancaran bertransaksi nontunai bagi para pelaku UMKM di Kecamatan Kepahiang.

B. Pembahasan

1. Pengaruh penggunaan QRIS pada aplikasi BSI *Mobile* bagi para pelaku UMKM di Kecamatan Kepahiang

Sebuah teknologi didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa komputer dapat dengan mudah dipahami dan digunakan. Dimana semakin tinggi persepsi seseorang tentang kemudahan penggunaan sistem, maka semakin tinggi pula pemanfaatan teknologi tersebut. Menurut David jika persepsi kemudahan dapat menggunakan sistem dan dapat menjelaskan kalau sistem yang baru dapat diterima oleh pengguna.¹ Dalam hal ini penggunaan teknologi QRIS yang ditawarkan bank BSI kepada calon dan nasabahnya yakni pelaku UMKM di Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di wilayah Kecamatan Kepahiang terdapat 27 *outlet* UMKM yang sudah menggunakan produk QRIS BSI sebagai media pembayaran nontunai di *outlet* tempat usahanya.

¹ Davis, F.D. "Technology Acceptance Model for Empirically Testing New End-User Information System Theory and Result" Massachusetts Institute of Technology (MIT) 1989

Outlet tersebut diantaranya terkategori pada usaha fashion 3 *outlet*, usaha fotocopy 2 *outlet*, parfum 2 *outlet*, sembako 8 *outlet*, konter pulsa 9 *outlet*, dan warung makanan minuman 3 *outlet*.

Berlandaskan tabel 4.13 di atas, diketahui bahwa nilai sig. (*2-tailed*) adalah sebesar $0,002 < 0,05$. Dikuatkan dengan hasil analisis yang penulis lakukan pada bagian sebelumnya yakni terlihat pada tabel 4.12, diketahui t_{hitung} adalah sebesar 2,801. Berdasarkan tabel di atas diketahui df adalah 26 dan berdasarkan tabel acuan t, maka nilai t_{tabel} adalah sebesar 2,055. Dengan demikian, karena nilai t_{hitung} $3,494 > t_{tabel}$ 2,055 maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan di atas dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan QRIS BSI terhadap kelancaran bertransaksi nontunai pada pelaku UMKM di Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang. Hal ini didukung oleh Yang Y Liu dalam penelitian Andrean Septa Yogananda² mengemukakan bahwa teknologi QRIS sewajarnya mempermudah transaksi jual beli yang lebih mudah dari biasanya. Selain itu teknologi QRIS juga dapat mempercepat transaksi dimana kondisi jual beli dapat dilakukan dengan waktu yang lebih cepat dari sebelumnya yang mengharuskan pembeli menghitung manual nominal transaksi dan penjual menerima, menghitung, dan mencatat manual transaksi jual beli tersebut. Selain hal tadi, penggunaan QRIS BSI dalam bertransaksi di *outlet* pelaku UMKM di

² Andrean Septa yogananda, I Made Bayu Diragantara, “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Untuk Menggunakan Uang Elektronik”, Diponegoro JournalOf Management Vol 5, No4 (2017). h. 2

Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang juga dapat meningkatkan efisiensi dalam melakukan transaksi. Dalam menjalankan usahanya, merupakan suatu kondisi dimana dengan menggunakan sesuatu yang baru dalam melakukan jual beli maka akan meningkatkan efisiensi saat melakukan transaksi sehingga dapat meningkatkan kinerja dari usaha.

2. Signifikansi pengaruh penggunaan QRIS pada aplikasi BSI *Mobile* terhadap kelancaran bertransaksi nontunai bagi para pelaku UMKM di Kecamatan Kepahiang

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan terhadap pengaruh penggunaan QRIS pada aplikasi BSI *Mobile* terhadap kelancaran bertransaksi nontunai bagi para pelaku UMKM di Kecamatan Kepahiang, terdapat 27 responden penelitian dan setelah dianalisis penulis memperoleh Dari tabel 4.15 di atas diketahui bahwa taraf signifikansi atau linieritas dari regresi adalah sebesar 0,000. Untuk melakukan pengujian hipotesis ini dengan melihat kriteria pengambilan keputusan bahwa apabila nilai signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima sedangkan apabila nilai signifikansi > 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Nilai sig. adalah sebesar $0,000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh yang positif antara penggunaan QRIS pada aplikasi BSI *Mobile* terhadap kelancaran bertransaksi nontunai bagi para pelaku UMKM di Kecamatan Kepahiang. Berdasarkan tabel 4.14 di atas nilai *R Square* sebesar 0,68. Dari nilai *R Square* tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan QRIS pada aplikasi BSI *Mobile* terhadap

kelancaran bertransaksi nontunai bagi para pelaku UMKM di Kepahiang berpengaruh sebesar 68% dan sisanya 32% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Hal ini sesuai dengan teori yang penulis sampaikan pada BAB sebelumnya yakni dengan adanya kemudahan pembayaran masa kini yaitu QRIS. Penggunaannya menjadi trend positif dikalangan pelaku usaha dan juga konsumen. Bank Indonesia melihat manfaat cara pembayaran tersebut untuk mendorong efisiensi perekonomian, mempercepat keuangan inklusif, dan memajukan UMKM. Standar Nasional *QR Code* diperlukan untuk mengantisipasi inovasi teknologi dan perkembangan kanal pembayaran menggunakan *QR Code* yang berpotensi menimbulkan fragmentasi baru di industri sistem pembayaran, serta untuk memperluas akseptasi pembayaran nontunai nasional secara lebih efisien.³

Sesuai dengan tujuan dan manfaat dari QRIS itu sendiri, kehadiran QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standard*) membawa banyak manfaat dan keuntungan bagi para pelaku UMKM di wilayah Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang. Fitur fungsional dari *QR Code* membuka jalan berbagai informasi. Fitur terpenting *QR Code* adalah menjembatani antara dunia nyata dan dunia virtual yakni layanan cepat untuk melakukan proses pembayaran antara pembeli di *outlet* bersama penjual yang berdagang di *outlet* tersebut, menyediakan instan peluang akses ke informasi yang tersedia di lingkungan *online* yakni pembayaran lewat

³ Bahan Sosialisasi tentang QRIS oleh Bank Indonesia. Diakses dari <https://www.bi.go.id/id/edukasi/Documents/Bahan-Sosialisasi-QRIS.pdf> pada 02 April 2023 pukul 14:57 WIB

berbagai media yang sudah mensupport teknologi QRIS seperti, layanan pembayaran digital melalui berbagai mobile banking perbankan, dompet virtual, dan lain sebagainya.

Penelitian yang penulis lakukan ini sejalan dengan penelitian Dwi Yanti Sahriana, dalam penelitiannya ia mengemukakan bahwa “penggunaan *scanning QR Code* saat ingin melakukan transaksi membawa efek yang baik karena dapat mempercepat waktu transaksi dan memudahkan nasabah sekaligus karyawan bank dalam melakukan transaksi, serta dapat mengurangi penggunaan kertas fisik yang berlebihan yang berdampak buruk bagi lingkungan.”⁴

Peluang untuk akses instan ke informasi online *QR Code* memberi pengguna *smartphone* akses cepat di lingkungan online, melewati mesin pencari dan portal internet. *QR Code* mengarahkan pengguna ke halaman web seluler tanpa perlu mengetik kata kunci pencarian cukup dengan melakukan *scanning QR Code* pada QRIS yang tersaji di *outlet* UMKM di Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang seperti yang penulis temukan pada saat melakukan penelitian ini.

Bagi pelaku UMKM di Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang, dengan menggunakan QRIS di *outletnya*, mereka berpotensi meningkatkan penjualannya karena dapat menerima pembayaran berbasis QR dari manapun. Penggunaan QRIS di *outletnya* juga mampu meningkatkan

⁴ Dwi Yanti Sahriana, Analisis Efektivitas Penggunaan QRIS (Quick Response-Code Indonesian Standard) Untuk Mendukung Paperless Di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Medan Padang Bulan. *Journal Economy And Currency Study (JECS)*. Volume 4, Issue 1, January 2022. Page 1-11

branding dari *outletnya* menjadi lebih modern dari pada *outlet* pesaing lainnya. Penggunaan QRIS ini juga oleh pelaku UMKM di Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang mampu mengikuti *trend* pembayaran secara nontunai atau digital. Transaksi di *outletnya* akan tercatat secara otomatis dan bisa dilihat dengan mudah melalui riwayat transaksi *merchantnya*. Penggunaan QRIS oleh pelaku UMKM di Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang juga mampu menekan biaya pengelolaan kas seperti pengeluaran biaya untuk pembelian buku kas, brankas, dan lain sebagainya.

Penggunaan QRIS oleh pelaku UMKM di Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang juga mampu terhindar dari uang palsu saat bertransaksi, karena transaksi tersebut nontunai, tidak memungkinkan untuk tindak pemalsuan uang yang digunakan untuk bertransaksi di *outletnya*. Penjual juga tidak lagi perlu menyiapkan uang kembalian kepada pembelinya, karena nominal transaksi sudah pas senilai harga barang atau jasa yang ia tawarkan di *outletnya*. Hal ini dikuatkan oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Arlita Andayani;

BSI (Bank Syariah Indonesia) QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) Pada PT Bank Syariah Indonesia adalah salah satu produk unggulan dari Bank Syariah Indonesia yang berbentuk digital, karena BSI QRIS ini dapat memudahkan nasabah Bank Syariah Indonesia dalam melakukan transaksi pembayaran dengan cara scan *QR Code*. BSI QRIS sendiri merupakan alat pembayaran yang mempermudah pembayaran secara *cashless*, serta merupakan produk digital terbaru keluaran Bank Indonesia yang sampai saat ini belum dikenai biaya dalam pembayarannya. Dengan menggunakan BSI QRIS nasabah Bank Syariah Indonesia tidak perlu membawa uang tunai untuk melakukan pembayaran dan tidak perlu menunggu uang kembalian yang bisa saja uang kembalian yang diberikan

merchant tersebut palsu, sehingga nasabah Bank Syariah Indonesia akan merasa lebih aman, cepat serta mudah.⁵

Penggunaan teknologi QRIS di *outlet* pelaku UMKM di Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang juga akan menguntungkan pemilik usaha UMKM tersebut. Dalam hal ini penulis mengartikan bahwa walaupun ia tidak menunggu sendiri *outletnya* untuk berdagang, dengan menitipkan *outletnya* kepada karyawan, ia tidak perlu khawatir adanya tindak kecurangan dari pembukuan transaksi di *outletnya* jika dibandingkan dengan transaksi tunai pada biasanya.

⁵ Arlita Andayani, *Prosedur Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) dalam Transaksi Pembayaran PT Bank Syariah Indonesia Tbk Kantor Kas Yogyakarta FTS UII*. Skripsi Mahasiswa. Universitas Islam Indonesia, 2022, h.40-41

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah penulis lakukan dan tuangkan di atas, berikut ini kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini;

1. Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di wilayah Kecamatan Kepahiang terdapat 27 *outlet* UMKM yang sudah menggunakan produk QRIS BSI sebagai media pembayaran nontunai di *outlet* tempat usahanya. *Outlet* tersebut diantaranya terkategori pada usaha fashion 3 *outlet*, usaha fotocopy 2 *outlet*, parfum 2 *outlet*, sembako 8 *outlet*, konter pulsa 9 *outlet*, dan warung makanan minuman 3 *outlet*. Penulis menarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan QRIS BSI terhadap kelancaran bertransaksi nontunai pada pelaku UMKM di Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang. Dengan asumsi bahwa H_0 diterima karena nilai sig. (*2-tailed*) adalah sebesar $0,002 < 0,05$, nilai t_{hitung} 3,494 > t_{tabel} 2,055 dan diketahui bahwa taraf signifikansi atau linieritas dari regresi adalah sebesar $0,000 < 0,05$.
2. Terdapat pengaruh penggunaan QRIS pada aplikasi BSI *Mobile* terhadap kelancaran bertransaksi nontunai bagi para pelaku UMKM di Kepahiang sebesar 68% dan sisanya 32% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Hal ini berdasar dari hasil uji dengan *R Square* sebesar 0,685.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan sehubungan dengan hasil penelitian yang telah penulis lakukan sebagai berikut;

1. Bagi BSI KC Curup

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu BSI KC Curup khususnya officer BSI wilayah kerja Kepahiang untuk lebih mengenalkan dan memberikan pemahaman tentang penggunaan QRIS dalam bertransaksi. Bagaimana melakukan transaksi, menggunakan QRIS, apa saja syarat dan ketentuan yang diberlakukan bagi pengguna QRIS, memberikan pemahaman keuntungan dan keunggulan dalam hal menggunakan QRIS tersebut.

2. Bagi pelaku UMKM di Kecamatan Kepahiang

Dengan selesainya penelitian ini diharapkan mampu memperbanyak pelaku UMKM di Kecamatan Kepahiang yang menggunakan QRIS sebagai media pembayaran di *outletnya*. Sebab dengan menggunakan QRIS sebagai media pembayaran mampu mempermudah dan memperlancar transaksi keuangan di tempat usahanya.

3. Bagi Masyarakat Kecamatan Kepahiang

Diharapkan kepada masyarakat Kecamatan Kepahiang untuk menggunakan transaksi nontunai pada kehidupan kesehariannya, karena dapat mempermudah dan juga aman untuk melakukan transaksi keseharian.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan selesai nya penelitian ini, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi, dengan model penelitian berbeda dan pada objek yang berbeda. Misalnya pada bank syariah lainnya sehingga dapat dilihat perbedaannya. Selain itu perlu menambahkan variabel lain sebagai pengganti variabel.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Agus dalam pusat data dan analisa tempo, 2019. *Mengenal Perkembangan Transaksi Nontunai di Indonesia Sampai 2019*. Tempo Publishing,
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta,
- Departemen Pendidikan Nasional. 2015. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pusat Utama.
- Hamdani, 2020. *Mengenal Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Lebih dekat*, Uwais Inspirasi Indonesia : Jawa Timur,
- Imam, Mustofa. 2016. *Fiqh Muamalah Kontemporer*, Jakarta : Raja Grafindo.
- Leo, Sutanto. 2013. *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, Bandung: Penerbit Erlangga,
- Pusat Bahasa. 2008. *Teori Bahasa Indonesia Pusat bahasa Departemen Pendidikan Nasional*, Jakarta: Pusat bahasa,
- Sakti, Nufansa Wira. 2014. *Buku Pintar Pajak E-Commerce*, Jakarta: Transmedia Pustaka,
- Salam, Syamsir. Aripin, Jaenal. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta : UIN press,
- Sugiyono, 2002. *Metode Penelitian Administrative*. Bandung: ALFABETA,
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet,
- Supardi, 2014. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian: Konsep Statistika yang Lebih Komprehensif*. Jakarta: Change Publication,
- Supriyono, Maryanto. 2011. *Buku Pintar Perbankan*, Yogyakarta : ANDI
- Surakhmad, Winarno, 2015. *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metode dan Tehnik*, Tarsito, Bandung.
- Syaikhu, H. 2020. *Fikih Muamalah Memahami Konsep dan Dialektika Kontemporer*. Yogyakarta : K-Media.

JURNAL:

- Ainul Hayat Feni Dwi Anggraeni, Imam Hardjanto, “*Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal (Studi Kasus Pada Kelompok Usaha Emping Jagung Di Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing, Kota Malang)*,” *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* 1, no. 6 (n.d.): 1286–1295
- Andayani, Arlita. 2022. *Prosedur Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) dalam Transaksi Pembayaran PT Bank Syariah Indonesia Tbk Kantor Kas Yogyakarta FTS UII*. Skripsi Mahasiswa. Universitas Islam Indonesia,
- Ansori, Miswan. 2019. “Perkembangan Dan dampak Financial Technology (*Fintech*) Terhadap Industri Keuangan Syariah di Jawa Tengah, *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman* Vol. 5 No.1, (2019)
- Arianti, Ni Luh Novi, 2019. “*Menakar Keraguan Penggunaan QR Code dalam Transaksi Bisnis*”, *Jurnal Manajemen dan Bisnis* Vol. 16, No. 2 (2019)
- Basuki, Ferry Hendro. Husen, Hartina. 2018. Analisis Swot Financial Technology Pada Dunia Perbankan Di Kota Ambon : Survei Pada Bank di Ambon, *Jurnal Manis* Vol. 2 No.1 (2018)
- Feni Dwi Anggraeni, Imam Hardjanto, “*Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal (Studi Kasus Pada Kelompok Usaha Emping Jagung” Di Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing, Kota Malang)*.” *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* vol .1,6:1286-1295.
- Hawa, ST. 2021, *Analisis Pemanfaatan Bsi Mobile Dan Qr Standar Indonesia Studi: Kebijakan Bank Syariah Indonesia Kc Bima Soetta 2*. Skripsi Mahasiswa, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2021, viii
- Imam, Ghozali. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss 19 Edisi Kelima, Ke Lima* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro,
- Mauli Khairul Hakim, 2019. “*Peran Pembiayaan KUR Terhadap Perkembangan UMKM Masyarakat Muslim Di Kabupaten Kudus (Study Kasus Bank BRI Syariah Cabang Kudus)*.”
- Maulina, Nurul Afra. 2021. *Analisis Kemudahan, Kelancaran, Keamanan dan Efektivitas Penggunaan Password Dalam Uang Elektronik (E-Money) Pada Masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)*, *Jurnal Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*
- Mirza, Haidar Ahmad. 2015. Perancangan Basis Data Terdistribusi E-CARGO (Studi Kasus PT. XYZ). *Jurnal Seminar Nasional Informatika*, Universitas Pembangunan Nasional Yogyakarta:2015 Vol.1 No.1

Muhammad Turmudi, “*Pembiayaan Mikro BRI Syariah: Upaya Pemberdayaan Dan Peningkatan UMKM Oleh BRI Syariah Cabang Kendari,*” *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* I, no. 1 (2017): 20–38.

Sahriana, Dwi Yanti. 2022. Analisis Efektivitas Penggunaan QRIS (Quick Response-Code Indonesian Standard) Untuk Mendukung Paperless Di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Medan Padang Bulan. *Journal Economy And Currency Study (JECS)*. Volume 4, Issue 1, January 2022. Page 1-11

Syahrir Hakim Nasution Dewi Anggraini, “*Peranan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Bagi Pengembangan Umkm Di Kota Medan (Studi Kasus Bank Bri),*” *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* 1, no. 3 (2013): 14879.

WEBSITE:

BSI. 2023. BSI Mobie URL <https://bsiMobile.co.id/> diakses pada 26 Maret 2023

Portal ilmu, “Penjelasan Lengkap Fitur-Fitur BSI Mobie”, dalam <https://www.portalilmu.com/2021/03/penjelasan-lengkap-fitur-fitur-bsi.html>,

L

A

M

P

I

R

A

N



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1		Perbedaan latar belakang Remusan masalah		WST
2		metodologi Penelitian		WST
3		Populasi dan Sampel		WST
4		Questioner		WST
5		Perbedaan bab IV.V		WST
6		Acc		WST
7				
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	16/Des	menganti judul penelitian Latar Belakang		WST
2	24/Jan 2023	- Batasan masalah - Remusan masalah		WST
3	19/Apr 2023	- Populasi dan sampel - Landasan teori - Gambaran umum		WST
4	5/Mei 2023	- Questioner		WST
5	11/Mei 2023	- Acc Questioner		WST
6	26/-2023 /Mei	- Perbedaan Remusan masalah - BAB IV - Abstract		WST
7	29/Jan 2023	Acc Bab IV - bab V		WST
8				



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /in.34/FS.04/PP.009/10/2022

Pada hari ini Selasa Tanggal 11 Bulan Oktober Tahun 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Wafiqo /
 Prodi / Jurusan : Perbankan Syariah / Syari'ah & Ekonomi Islam
 Judul : Persepsi Masyarakat Desa Kampas Barat terhadap Bank Syariah di Kabupaten Kerinci

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Selli Natasyia
 Calon Pmbb I : Heandi Yanto, M.A
 Calon Pmbb II : Fismanati, M.E

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing, serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian yang kurang menarik / Penelitian deskriptif ke arah bentuk kognitif
2. Memperbaiki metode Penelitian
3. Mengatasi masalah Penelitian
4. Kajian literatur belakang tidak boleh menggunakan kajian teori karena sudah banyak masalah melalui kajian ini
5.

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal bulan tahun, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 11 Oktober 2022

Moderator

SELLI NATASYIA

Calon Pembimbing II

FISMANATI
 NIP.

Calon Pembimbing I

 NIP.



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor **24/In.34/FS/PP.00.9/04/2023**

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan**
Pertama : Menunjuk saudara:
1. Hendrianto, MA NIDN . 202168701
2. Fitmawati, ME NIDN . 2024038902

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Warisno
NIM : 16632024
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syari'ah (PS)/Syari'ah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENGGUNAAN QRIS PADA APLIKASI BSI MOBILE TERHADAP KELANCARAN BERTRANSAKSI NON TUNAI BAGI PARA PELAKU UMKM

- Kedua** : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : Curup
Pada tanggal : 14 April 2023

Dekan,



Dr. Yusefri, M.Ag
NIP.197002021998031007

Tembusan :

1. Ka.Biro AU. AK IAIN Curup
2. Pembimbing I dan II
3. Bendaharu IAIN Curup
4. Kabag AUAK IAIN Curup
5. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
6. Arsip/Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Curup dan yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.sei@iaincurup.ac.id

Nomor : ~~297~~In.34/FS/PP.00.9/04/2023
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : **Rekomendasi Izin Penelitian**

Curup, 14 April 2023

Kepada Yth,
Pimpinan Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Kepahiang
Di-
Kepahiang

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : Warisno
Nomor Induk Mahasiswa : 16632024
Progran Studi : Perbankan Syari'ah (PS)
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : PENGARUH PENGGUNAAN QRIS PADA APLIKASI BSI MOBILE TERHADAP KELANCARAN BERTRANSAKSI NON TUNAI BAGI PARA PELAKU UMKM
Waktu Penelitian : 14 April 2023 Sampai Dengan 14 Mei 2023
Tempat Penelitian : Kepahiang

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan. Untuk kemudian memberikan data penelitian yang sekiranya diperlukan dalam penelitian yang bersangkutan. Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,



Dr. Yusefri, M.Ag
NIP.197002021998031007



PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Aipda Mu'an Komplek Perkantoran Pemkab. Kepahiang Telp. (0732) 3930035
KEPAHIANG

IZIN PENELITIAN

Nomor : 500.16.7/040/I-Pen/DPMPTSP/V/2023

DASAR :

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Bupati Kabupaten Kepahiang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 25 Tahun 2016 tentang Struktur Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kepahiang (Berita Daerah Kabupaten Kepahiang Tahun 2020 Nomor 1);
3. Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pelimpahan Kewenangan Penerbitan dan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan Dalam Rangka Penyelenggaraan Perizinan Terpadu Satu Pintu;
4. Surat dari Dekan Institut Agama Islam Negeri Curup Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Nomor : 294/In.34/FS/PP.00.9/04/2023 Tanggal 14 April 2023 Hal Rekomendasi Izin Penelitian.

DENGAN INI DIBERIKAN IZIN PENELITIAN KEPADA :

Nama : Warisno
NPM : 16632024
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : Kabupaten Kepahiang
Waktu Penelitian : 14 April 2023 s.d 14 Mei 2023
Tujuan : Melakukan Penelitian
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Qris pada Aplikasi BSI Mobile terhadap Kelancaran Bertransaksi Non Tunai bagi para Pelaku UMKM
Penanggung Jawab : Dekan Institut Agama Islam Negeri Curup Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
Catatan : 1. Agar menyampaikan Surat Izin ini kepada Camat setempat pada saat melaksanakan penelitian.
2. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
3. Setelah selesai melaksanakan kegiatan berdasarkan Surat Izin ini agar melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Bupati Kepahiang cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kepahiang.
4. Izin Penelitian ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.



BIAYA GRATIS

Dikeluarkan di : Kepahiang
Pada Tanggal : 3 Mei 2023



Ditandatangani secara elektronik oleh :
KEPALA DINAS,
ELVA MARDIANA, S.IP., M.Si.
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19690526 199003 2 005

Tembusan disampaikan Kepada yth:

1. Bupati Kepahiang (sebagai laporan)
2. Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Kepahiang
3. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepahiang
4. Camat Wilayah Tempat Penelitian

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Tommi Ramadan

Jabatan : Sales Force

Dengan ini menerangkan bahwa, yang tersebut di bawah ini :

Nama : Warisno

NIM : 16632024

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Institusi : Institut Agama Islam Negeri Curup

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan QRIS pada Aplikasi BSI Mobile terhadap Kelancaran Bertransaksi Non Tunai bagi Para Pelaku UMKM di Kec. Kepahiang

Adalah benar adanya telah melakukan penelitian terhitung sejak tanggal 14 April 2023 sampai dengan 14 Mei 2023 pada PT. Bank Syariah Indonesia Cabang Curup wilayah kerja Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang dan yang bersangkutan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Curup, 14 Mei 2023
Officer BSI Cabang Curup


BSI BANK SYARIAH
INDONESIA

M. Tommi Ramadan
Sales Force



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jl. Dr. A.K. Gani, No. 1, Telp. (0732) 21010-21759, Fax 21010 Curup 39119 email: admin@iaincurup.ac.id

SURAT KETERANGAN CEK SIMILARITY

Admin Turnitin Program Studi Perbankan Syariah menerangkan bahwa telah dilakukan pemeriksaan similarity terhadap proposal/skripsi/tesis berikut:

Judul : Pengaruh Penggunaan QRIS Pada Aplikasi BSI mobile terhadap kelancaran Bertransaksi non tunai bagi Para Pelaku UMKM di Kecamatan Kepahiang

Penulis : WARISMO

NIM : 16632024

Dengan tingkat kesamaan sebesar24.....%

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Curup,8.....Juni.....2023.....

Pemeriksa,

Admin Turnitin Prodi.....

Perbankan Syariah



[Handwritten signature]

**PENGARUH PENGGUNAAN QRIS PADA APLIKASI BSI *MOBILE*
TERHADAP KELANCARAN BERTRANSAKSI NONTUNAI BAGI PARA
PELAKU UMKM DI KEC. KEPAHANG**

KUESIONER PENELITIAN

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Nama *Outlet* :
3. Wilayah *Outlet* :
4. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
5. Umur : ≤ 20 tahun 21-30 tahun
 31-40 tahun 41-50 tahun
 ≥ 50 tahun
6. Jenis Usaha : Fashion Elektronik
 Fotocopy Konter Pulsa
 Parfum Makanan dan Minuman
 Toko Sembako Elektronik
7. Penghasilan Perbulan : < Rp1.000.000
 Rp1.000.000 – Rp3.000.000
 Rp3.000.000 – Rp5.000.000
 > Rp5.000.000
8. Apakah Anda adalah Pelaku UMKM pengguna QRIS BSI?
 Iya Tidak
9. Lama Menjadi Merchant
 < 1 bulan 1 – 3 bulan
 3 - 6 bulan 6 bulan – 1 tahun
 > 1 tahun

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah salah satu jawaban sesuai dengan penilaian anda dengan cara memberikan tanda (v) pada salah satu kolom yang tersedia
2. Kejujuran anda sangat diperlukan dalam pengisian kuesioner ini dan data pribadi akan dirahasiakan

Keterangan :

- 1 : Sangat Tidak Setuju
- 2 : Tidak Setuju
- 3 : Kurang Setuju
- 4 : Setuju
- 5 : Sangat Setuju

C. Angket Penelitian

No	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	QRIS BSI mempermudah saya dalam melakukan transaksi pembayaran pada tempat usaha saya					
2	QRIS BSI mempermudah saya dalam melakukan penyimpanan uang dan pencatatan transaksi					
3	Dengan QRIS BSI saya tidak perlu menyiapkan uang kembalian kepada pembeli					
4	QRIS BSI meningkatkan produktivitas dan efektivitas dalam melakukan transaksi pembayaran pada tempat usaha saya					
5	Saya merasa aman ketika bertransaksi dengan menggunakan QRIS BSI pada tempat usaha saya					
6	QRIS BSI merupakan pembayaran yang dilakukan menggunakan QR Code yang diterbitkan oleh Bank Syariah Indonesia					
7	Saya harus mempunyai rekening Bank syariah Indonesia sebelum mengajukan penggunaan QRIS BSI pada tempat usaha saya					
8	Saya memahami sistem pembayaran dengan menggunakan QRIS BSI					

9	Saya memahami tentang tata cara penggunaan QRIS BSI yang benar					
10	Saya paham prosedur dan aturan penggunaan QRIS BSI dan memilih untuk menggunakannya					
11	Saya yakin QRIS BSI menggunakan prinsip syariah dalam penerapannya					
12	Keyakinan agama mengharuskan saya untuk menjauhi riba					
13	Saya menggunakan QRIS BSI karena menghindari riba atas pengelolaan dananya					
14	Saya berusaha mengikuti aturan agama sehingga saya memilih QRIS BSI yang terjamin dengan dasar prinsip syariahnya					
15	Saya tertarik menggunakan QRIS BSI karena dalam pengelolaan dananya atas dasar prinsip syariah					
16	Saya memutuskan memilih QRIS BSI karena adanya kebutuhan pada tempat usaha saya					
17	Saya memilih QRIS BSI karena tertarik dengan penggunaannya pada tempat usaha saya					
18	Saya memilih QRIS BSI karena mendapatkan informasi dari web resmi BSI secara lengkap					
19	Saya tertarik dengan QRIS BSI karena mencerminkan Bank Syariah Indonesia yang sudah memanfaatkan perkembangan teknologi dengan baik					
20	Saya memilih menggunakan QRIS BSI untuk kelancaran bertransaksi nontunai pada tempat usaha saya					

Responden	UMKM Pengguna QRIS BSI										Total X
	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	
1	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	43
2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
3	5	3	4	2	4	5	4	3	4	3	37
4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	35
5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	40
6	4	3	3	5	5	4	3	3	3	4	37
7	5	4	3	5	5	5	3	4	3	3	40
8	5	3	3	4	4	5	4	3	3	3	37
9	4	2	4	3	4	4	4	2	4	5	36
10	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	37
11	4	5	4	3	5	4	4	5	4	4	42
12	5	5	5	3	4	5	4	5	5	4	45
13	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	48
14	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	39
15	4	3	2	3	4	4	4	3	2	3	32
16	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	28
17	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	34
18	4	2	4	3	4	4	4	2	4	5	36
19	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	38
20	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	43
21	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	47
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
23	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	40
24	4	4	3	4	5	4	4	4	3	3	38
25	3	5	4	4	4	3	3	5	4	5	40
26	4	5	3	3	5	4	4	5	3	3	39
27	3	5	5	4	5	3	3	5	5	5	43

Responden	Kelancaran Bertransaksi NonTunai										Total Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	
1	5	3	4	4	4	4	5	4	5	5	43
2	5	4	3	4	3	4	4	3	4	5	39
3	3	4	4	4	2	4	5	4	3	5	38
4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	35
5	5	5	4	4	5	3	4	4	4	4	42
6	4	4	5	4	5	3	4	3	4	4	40
7	4	5	4	5	3	5	4	5	5	3	43
8	4	4	4	3	4	4	5	3	4	5	40
9	4	4	3	5	2	3	3	5	4	3	36
10	3	4	5	4	4	4	4	5	3	4	40
11	5	3	4	3	4	4	5	4	5	5	42
12	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	43
13	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	46
14	5	3	4	4	3	4	4	4	4	5	40
15	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	37
16	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	35
17	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	35
18	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	43
19	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	41
20	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	44
21	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	45
22	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	45
23	4	4	5	5	4	5	4	3	4	4	42
24	5	3	4	4	4	4	5	4	5	4	42
25	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	44
26	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	42
27	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	47

Correlations

		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	UMKM Pengguna QRIS BSI
X.1	Pearson Correlation	1	.175	.321	.143	.251	1.000**	.390*	.175	.321	.130	.577**
	Sig. (2-tailed)		.383	.102	.476	.206	.000	.044	.383	.102	.519	.002
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X.2	Pearson Correlation	.175	1	.486*	.256	.440*	.175	.100	1.000**	.486*	.239	.743**
	Sig. (2-tailed)	.383		.010	.197	.022	.383	.619	.000	.010	.230	.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X.3	Pearson Correlation	.321	.486*	1	.240	.095	.321	.273	.486*	1.000**	.651**	.820**
	Sig. (2-tailed)	.102	.010		.229	.636	.102	.169	.010	.000	.000	.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X.4	Pearson Correlation	.143	.256	.240	1	.212	.143	-.137	.256	.240	.069	.409*
	Sig. (2-tailed)	.476	.197	.229		.288	.476	.497	.197	.229	.731	.034
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X.5	Pearson Correlation	.251	.440*	.095	.212	1	.251	.198	.440*	.095	.246	.489**
	Sig. (2-tailed)	.206	.022	.636	.288		.206	.323	.022	.636	.215	.010
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X.6	Pearson Correlation	1.000**	.175	.321	.143	.251	1	.390*	.175	.321	.130	.577**
	Sig. (2-tailed)	.000	.383	.102	.476	.206		.044	.383	.102	.519	.002
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X.7	Pearson Correlation	.390*	.100	.273	-.137	.198	.390*	1	.100	.273	.100	.375
	Sig. (2-tailed)	.044	.619	.169	.497	.323	.044		.619	.169	.619	.054

	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X.8	Pearson Correlation	.175	1.000**	.486*	.256	.440*	.175	.100	1	.486*	.239	.743**
	Sig. (2-tailed)	.383	.000	.010	.197	.022	.383	.619		.010	.230	.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X.9	Pearson Correlation	.321	.486*	1.000**	.240	.095	.321	.273	.486*	1	.651**	.820**
	Sig. (2-tailed)	.102	.010	.000	.229	.636	.102	.169	.010		.000	.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X.10	Pearson Correlation	.130	.239	.651**	.069	.246	.130	.100	.239	.651**	1	.586**
	Sig. (2-tailed)	.519	.230	.000	.731	.215	.519	.619	.230	.000		.001
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
UMKM Pengguna	Pearson Correlation	.577**	.743**	.820**	.409*	.489**	.577**	.375	.743**	.820**	.586**	1
QRIS BSI	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.034	.010	.002	.054	.000	.000	.001	
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Kelancaran Bertransaksi NonTunai
Y.1	Pearson Correlation	1	-.022	-.145	-.025	.249	-.079	.324	-.228	.590**	.242	.389*
	Sig. (2-tailed)		.915	.472	.900	.210	.695	.100	.254	.001	.224	.045
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Y.2	Pearson Correlation	-.022	1	.082	.625**	.136	.178	.140	.389*	.066	-.011	.530**
	Sig. (2-tailed)	.915		.685	.000	.498	.374	.485	.045	.743	.956	.004
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Y.3	Pearson Correlation	-.145	.082	1	.149	.539**	.192	.235	.007	.152	.061	.459*
	Sig. (2-tailed)	.472	.685		.457	.004	.336	.238	.974	.450	.762	.016
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Y.4	Pearson Correlation	-.025	.625**	.149	1	-.043	.239	.178	.574**	.078	.020	.561**
	Sig. (2-tailed)	.900	.000	.457		.832	.230	.376	.002	.698	.920	.002
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Y.5	Pearson Correlation	.249	.136	.539**	-.043	1	.098	.084	-.202	.322	-.045	.455*
	Sig. (2-tailed)	.210	.498	.004	.832		.626	.678	.312	.101	.822	.017
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Y.6	Pearson Correlation	-.079	.178	.192	.239	.098	1	.144	.199	.347	.052	.448*
	Sig. (2-tailed)	.695	.374	.336	.230	.626		.473	.319	.076	.798	.019
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Y.7	Pearson Correlation	.324	.140	.235	.178	.084	.144	1	.163	.260	.776**	.676**
	Sig. (2-tailed)	.100	.485	.238	.376	.678	.473		.417	.190	.000	.000

	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Y.8	Pearson Correlation	-.228	.389*	.007	.574**	-.202	.199	.163	1	.104	.011	.404*
	Sig. (2-tailed)	.254	.045	.974	.002	.312	.319	.417		.606	.956	.037
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Y.9	Pearson Correlation	.590**	.066	.152	.078	.322	.347	.260	.104	1	.009	.578**
	Sig. (2-tailed)	.001	.743	.450	.698	.101	.076	.190	.606		.963	.002
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Y.10	Pearson Correlation	.242	-.011	.061	.020	-.045	.052	.776**	.011	.009	1	.438*
	Sig. (2-tailed)	.224	.956	.762	.920	.822	.798	.000	.956	.963		.022
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Kelancaran Bertransaksi	Pearson Correlation	.389*	.530**	.459*	.561**	.455*	.448*	.676**	.404*	.578**	.438*	1
NonTunai	Sig. (2-tailed)	.045	.004	.016	.002	.017	.019	.000	.037	.002	.022	
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Variabel X

Cronbach's Alpha	N of Items
.824	10

Reliability Statistics

Variabel Y

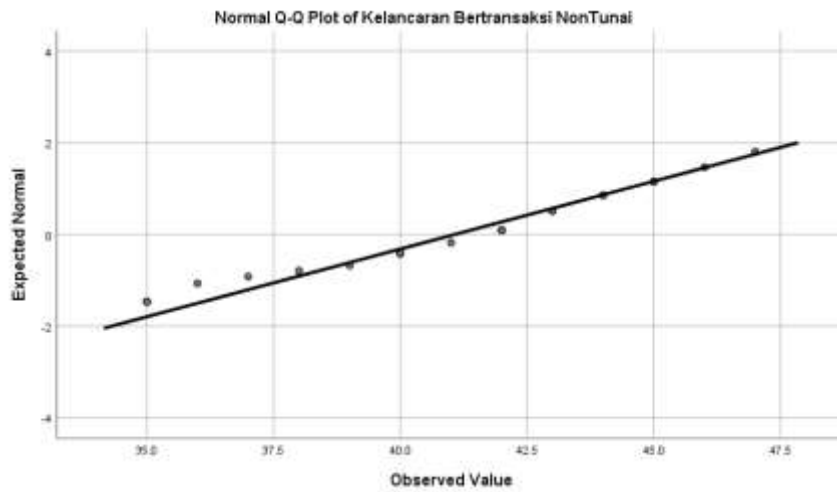
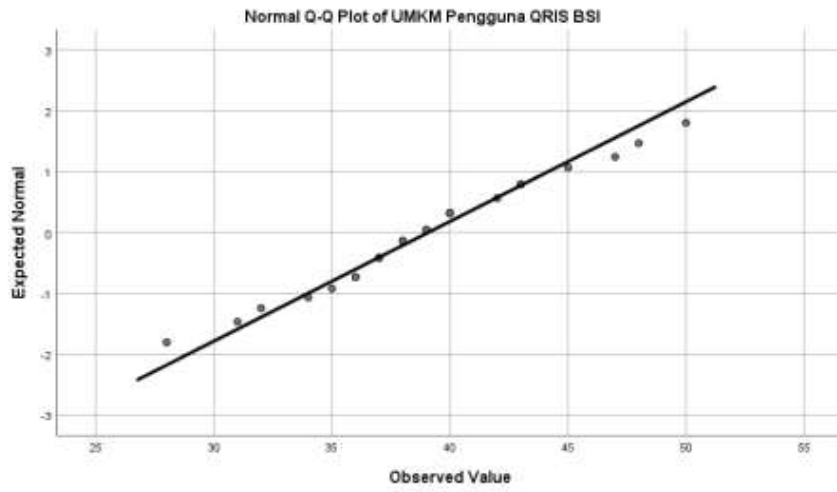
Cronbach's Alpha	N of Items
.652	10

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
UMKM Pengguna QRIS BSI	.132	27	.200*	.983	27	.915
Kelancaran Bertransaksi NonTunai	.163	27	.062	.947	27	.185

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction



Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Score Angket	Based on Mean	2.427	1	52	.125
	Based on Median	2.572	1	52	.115
	Based on Median and with adjusted df	2.572	1	46.577	.116
	Based on trimmed mean	2.431	1	52	.125

ANOVA

Score Angket

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	54.000	1	54.000	2.890	.095
Within Groups	971.704	52	18.687		
Total	1025.704	53			

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.828 ^a	.685	.673	1.93654

a. Predictors: (Constant), UMKM Pengguna QRIS BSI

b. Dependent Variable: Kelancaran Bertransaksi NonTunai

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.570	2.939		6.659	.000
	UMKM Pengguna QRIS BSI	.550	.075	.828	7.377	.000

a. Dependent Variable: Kelancaran Bertransaksi NonTunai

Correlations

			UMKM Pengguna QRIS BSI	Unstandardized Residual
Spearman's rho	UMKM Pengguna QRIS BSI	Correlation Coefficient	1.000	.028
		Sig. (2-tailed)	.	.891
		N	27	27
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.028	1.000
		Sig. (2-tailed)	.891	.
		N	27	27

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	UMKM Pengguna QRIS BSI	39.0741	27	5.09091	.97975
	Kelancaran Bertransaksi NonTunai	41.0741	27	3.38465	.65138

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	UMKM Pengguna QRIS BSI & Kelancaran Bertransaksi NonTunai	27	.828	.000

Paired Samples Test

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	UMKM Pengguna QRIS BSI - Kelancaran Bertransaksi NonTunai	-2.00000	2.97425	.57239	-3.17657	-.82343	-3.494	26	.002

DOKUMENTASI PENELITIAN



Nama *Outlet* : Aak Cell
Nama Pemilik : Sigit Prihatin
Alamat : Kel. Pensiunan
Tanggal : 27 April 2023



Nama *Outlet* : Ayam Petelur
Nama Pemilik : Muhammad Tomi
Alamat : Desa Weskust
Tanggal : 21 April 2023



Nama *Outlet* : Must Tahu
Nama Pemilik : Mustakim
Alamat : Kel. Pasar Ujung
Tanggal : 20 April 2023



Nama *Outlet* : Tyga Ponsel
Nama Pemilik : Handika Ronald A.
Alamat : Kel. Pasar Ujung
Tanggal : 23 April 2023



Nama *Outlet* : Fadil Photocopy
Nama Pemilik : Muhammad Fadil
Alamat : Kel. Pasar Ujung
Tanggal : 26 April 2023



Nama *Outlet* : Rumah Makan
Nama Pemilik : Subagio
Alamat : Pasar Kepahiang
Tanggal : 6 Mei 2023



Nama *Outlet* : Anggi Service Phone
Nama Pemilik : Anggi Brahmantio
Alamat : Kel. Pasar Ujung
Tanggal : 3 Mei 2023



Nama *Outlet* : Toko Wandi
Nama Pemilik : Wandi
Alamat : Desa Kampung Bogor
Tanggal : 28 April 2023



Nama *Outlet* : Toko Hendi
Nama Pemilik : Hendi
Alamat : Desa Kampung Bogor
Tanggal : 8 Mei 2023

PROFIL PENULIS



Warisno, lahir di Sidodadi 26 Februari 1996 di Kec. Kepahiang Kab. Kepahiang. Penulis merupakan anak bungsu dari pasangan bapak Sugito dan Ibu Wagirah yang terdiri dari empat bersaudara anak pertama kakak perempuan bernama Sukaesih, kakak laki-laki Tedi Muzrul, dan anak ke tiga kakak laki-laki Riswoyo. Jenjang pendidikan penulis Sekolah Dasar Negeri 3 Kepahiang, selesai tahun 2009, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Kepahiang, selesai tahun 2012, setelah itu melanjutkan ke Madrasah Aliyah Negeri 2 Kepahiang selesai pada tahun 2015. Setelah itu penulis merasa ingin menambah kembali wawasan dan keilmuan hingga melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dengan mengambil jurusan Perbankan Syariah pada tahun 2016 hingga 2023 dengan judul skripsi “Pengaruh Penggunaan QRIS pada Aplikasi BSI Mobile terhadap Kelancaran Bertransaksi Nontunai bagi Para Pelaku UMKM di Kec. Kepahiang”